



PON XXI
PEKAN OLAH RAGA NASIONAL
ACEH-SUMUT
2024

REVISI
22 JULI 2024

TECHNICAL HANDBOOK

Cabang Olahraga Aerosport Terbang Layang





SALAM OLAHRAGA!

Pertama, mari kita semua memanjatkan syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala karena atas nikmat dan karunianya, kita semua dapat terus berkarya untuk Indonesia melalui olahraga, diantaranya dengan menyelenggarakan "Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumatera Utara Tahun 2024". KONI mengapresiasi dan berterima kasih atas dukungan seluruh pihak yang mempersiapkan suksesnya PON XXI, sebagai yang pertama diselenggarakan di dua provinsi dan diikuti 38 kontingen provinsi, terbanyak sejak PON I/1948.

Secara khusus, Saya sampaikan kepada Pengurus Besar Pekan Olahraga Nasional (PB. PON), KONI Provinsi, dan Pengurus Induk Cabang Olahraga yang telah bekerja keras untuk mempersiapkan agar PON XXI sukses secara penyelenggaraan, prestasi, perekonomian dan administrasi.

Aceh dan Sumut harus sukses bersama sebagai tuan rumah. Kesuksesan PON yang paling utama jika prestasi lahir dari pertandingan yang terselenggara dengan baik sesuai dengan Pedoman dan Technical Handbook (THB) yang telah disusun ini.

Apresiasi, terima kasih dan penghormatan setinggi-tingginya kepada para Patriot Olahraga Prestasi Indonesia yang telah menyusun buku ini. Peran Pedoman dan THB sangat penting bagi suksesnya penyelenggaraan PON XXI.

Pada PON XXI, Aceh mempertandingkan 33 cabang olahraga dengan 42 disiplin yang venuenya tersebar di 9 kabupaten/kota sedangkan Sumut mempertandingkan 34 cabang olahraga dengan 46 disiplin pada 10 kabupaten/ kota. Secara keseluruhan terdapat 1042 nomor pertandingan yang melibatkan 5.636 atlet di Aceh dan 5.913 di Sumut. Baik panitia penyelenggara pertandingan, hingga semua atlet harus bertanding berpedoman pada THB, di samping menjunjung nilai-nilai keolahragaan seperti sportivitas, persahabatan, saling menghargai, pantang menyerah dan sebagainya.

Pada akhir kata, mari kita jadikan PON XXI ini menjadi tahapan penting atas berkembangnya olahraga di Indonesia. Dengan merujuk pedoman dan THB, disertai sportivitas dan mental juara, PON XXI akan sukses sebagai perhelatan akbar yang menutup masa bakti Presiden Ir. Joko Widodo dan Wakil Presiden

Prof. Dr. (H.C.) K.H. Ma'ruf Amin.

Selamat bertanding, selamat mengukir sejarah olahraga Indonesia dengan tinta emas.

Bersatu Berprestasi,
Bersatu Kita Juara!

Salam Olahraga!

**KOMITE OLAHRAGA NASIONAL INDONESIA
KETUA UMUM**



**MARCIANO NORMAN
LETNAN JENDERAL TNI (PURN)**



SALAM OLAHRAGA!

SALEUM TEUKA!

PEUMULIA JAMEE RANUP LAMPUAN, PEUMULIA RAKAN MAMEH SUARA

Selamat datang Indonesia, di Bumi Serambi Mekkah.

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah Rabbi, dan dengan semangat yang tinggi dari seluruh elemen Masyarakat Aceh dalam rangka menyambut semua saudara dari seluruh penjuru Negeri Indonesia Raya. Kami menyambut dengan tangan terbuka, dan tinggallah di tanah Kami Serambi Mekkah, selama penyelenggaraan event olahraga terbesar tanah air, PON XXI-2024, ACEH SUMUT.

Bagi Provinsi Aceh, ini adalah sejarah dan awal kebangkitan olahraga Aceh dalam rangka merajut prestasi di masa yang akan datang. Maka PON XXI – 2024 adalah tekad Tanah Rencong untuk mengukir prestasi di berbagai cabang olahraga dengan cara menjunjung tinggi nilai-nilai universal olahraga dan kemanusiaan untuk generasi muda masa depan di Provinsi Aceh khususnya dan Indonesia pada umumnya.

Selama PON berlangsung, seluruh insan olahraga Indonesia akan berbondong-bondong menuju ke Negeri Serambi Mekkah, yaitu Provinsi Aceh sebagai titik permulaan PON berlangsung yang gegap gempita. Provinsi Aceh dengan keinginan yang kuat dan ikhtiar yang tinggi ingin memberikan pelayanan yang terbaik dan menjamin seluruh atlet yang bertanding di Aceh dapat meraih performa yang maksimal.

Technical Hand Book (THB) ini berisi peraturan, petunjuk, dan informasi yang disusun secara kooperatif, sebagai dokumen CDM – Chief de Mission Manual. Keberadaan THB ini juga ditujukan untuk menjamin pelaksanaan kompetisi di setiap nomor pertandingan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Sehingga dapat memadukan dan menjaga elemen spotifitas serta integritas penyelenggaraan PON di Provinsi Aceh.

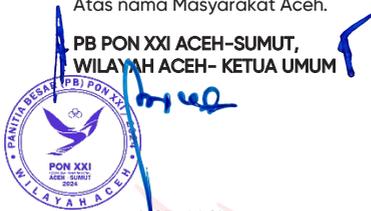
Apresiasi yang setinggi-tingginya kami haturkan kepada Tim Penyusun dan juga dukungan dari PB CABOR, KONI dan semua pihak yang memberikan dedikasi, pikiran dan sumbang sarannya sehingga THB dapat diselesaikan dengan baik.

Terima kasih!

Dengan rasa bangga dan syukur.

Atas nama Masyarakat Aceh.

**PB PON XXI ACEH-SUMUT,
WILAYAH ACEH- KETUA UMUM**



Bustami, SE., M.Si
PJ Gubernur Provinsi Aceh

SAMBUTAN KETUA UMUM KONI PUSAT	1
KATA PENGANTAR KETUA PBPON ACEH	2
DAFTAR ISI	3
INFORMASI UMUM	4
Tentang PON XXI Aceh-Sumatera Utara	5
Identitas PON	7
Pendaftaran	12
Akreditasi	12
Akomodasi	13
Transportasi	13
Konsumsi	16
Kesehatan	16
Keamanan	16
Informasi Aceh	17
STRUKTUR ORGANISASI	28
Pengurus Inti Koni Pusat	29
Panitia Pengarah & Pengawas Wilayah Aceh	29
Komisi Keabsahan PON XXI Wilayah Aceh	31
Dewan Hakim PB PON XXI Wilayah Aceh	31
Pengurus Inti PB PON XXI Wilayah Aceh	31
Pengurus Induk Organisasi Cabang Olahraga	35
Panitia Pelaksana Inti Cabang Olahraga	35
INFORMASI TEKNIS	36
Waktu Dan Tempat	37
Nomor Pertandingan/Perlombaan Dan Medali	37
Sistem Kualifikasi PON	38
Kelayakan Peserta	39
Pendaftaran Cabang Olahraga	40
Jadwal Pertandingan/Perlombaan	41
Peraturan Pertandingan/Perlombaan	41
Format Pertandingan/Perlombaan	41
Pakaian & Peralatan Pertandingan/Perlombaan	41
Dewan Hakim, Wasit Dan Juri	42
Protes Dan Banding	42
Upacara Penghormatan Pemenang	43
Anti Doping Kontrol	43
Pusat Informasi Pertandingan (Sport Information Centre)	43
Persetujuan Technical Handbook	43
KONTAK PERTANDINGAN	44
JADWAL UMUM PERTANDINGAN	36
VENUE ARENA PERTANDINGAN	48



PON XXI
PEKAN OLAHRAGA NASIONAL
ACEH-SUMUT
2024

INFORMASI UMUM

A. TENTANG PON XXI ACEH-SUMATERA UTARA

Pekan Olahraga Nasional merupakan ajang multi kejuaraan olahraga pada tingkat nasional yang diselenggarakan 4 tahunan. Pelaksanaan PON XXI/2024 dilaksanakan di dua tuan rumah provinsi pelaksana Aceh dan Sumatera Utara. PON kali ini merupakan PON yang bersejarah karena untuk pertama kalinya diselenggarakan di dua provinsi. MUSORNASLUB KONI bertempat di Hotel Bidakara, Jakarta pada tanggal 24 April 2018, adalah momentum bersejarah bagi Aceh dan Sumatera Utara. Sejarah yang mencatatkan duet provinsi dari ujung barat negeri ini, yang memenangkan pemungutan suara dalam penentuan tuan rumah PON XXI. Penetapan tuan rumah diperkuat dengan diterbitkannya Keputusan Menpora No. 71 Tahun 2020 Tentang Penetapan Pemerintah Provinsi Aceh dan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara sebagai Tuan Rumah Pelaksana Pekan Olahraga Nasional XXI Tahun 2024.

Pelaksanaan penyelenggaraan PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara mempertandingkan 65 cabang olahraga, 87 disiplin cabang olahraga, 1042 nomor pertandingan/perlombaan. Pelaksanaan penyelenggaraan pertandingan cabang olahraga di wilayah Aceh sejumlah 33 cabang olahraga yang diselenggarakan di 10 kabupaten/kota meliputi; Banda Aceh, Aceh Besar, Sabang, Bener Meriah, Pidie, Aceh Utara, Aceh Timur, Aceh Barat, Aceh Tengah, dan Aceh Tenggara. Pelaksanaan penyelenggaraan pertandingan cabang olahraga di wilayah Sumatera Utara sejumlah 34 cabang olahraga yang diselenggarakan di 10 kabupaten/kota meliputi; Medan, Deli Serdang, Serdang Bedagai, Karo, Binjai, Langkat, Pematang Siantar, Simalungun, Toba dan Samosir.

Waktu pelaksana penyelenggaraan PON dilaksanakan pada tanggal 8-20 September 2024. Pelaksanaan pembukaan PON XXI di wilayah Aceh bertempat di Stadion Harapan Bangsa dan pelaksanaan penutupan PON XXI di wilayah Sumatera Utara di Stadion Utama Sumatera Utara.

Bagi Provinsi Aceh, pelaksanaan PON XXI 2024 adalah tahun pertama dipercaya sebagai tuan rumah. Ada tantangan besar bagi Pemerintah Aceh untuk memberikan seluruh usaha dan sumber daya terbaik demi kelangsungan dan kesuksesan pelaksanaan event olahraga terbesar di Indonesia. PON XXI juga merupakan sarana untuk membuktikan bahwa Aceh memiliki seluruh sumber daya untuk melaksanakan pentas nasional dan membangun citra Aceh pada masyarakatnya sendiri dan dunia. Aceh memiliki banyak venue yang berada di lokasi wisata seperti Banda Aceh, Aceh Besar, Sabang, Aceh Tengah, Bener Meriah, dan lainnya. Suatu tantangan besar bagi Pemerintah Aceh untuk mengemas event dengan juga menampilkan kekhasan Aceh yang dapat dinikmati oleh seluruh Indonesia dan dunia. Semboyan "Peumulia Jamee Adat Geutanyo" merupakan bentuk dukungan masyarakat Aceh dalam memuliakan

tamu. Dukungan seluruh elemen Masyarakat Aceh merupakan energi positif untuk merayakan dan menyukseskan penyelenggaraan PON XXI. Bagi Provinsi

Sumatera Utara, pelaksanaan PON XXI 2024 adalah kali kedua PON dilaksanakan setelah PON III tahun 1953. Hal inipun menjadi tantangan bagi Sumatera Utara untuk penyelenggaraan PON yang lebih baik dari penyelenggaraan PON sebelumnya dengan dukungan pemerintah dan dukungan sumber daya manusia yang memadai.

PON XXI/2024 juga menjadi momentum kebangkitan prestasi olahraga untuk wilayah Sumatera agar dapat bersaing dengan atlet-atlet di provinsi wilayah Jawa dan menghasilkan potensi atlet yang dapat berkompetisi pada jenjang selanjutnya yakni pada tingkat internasional.

B. IDENTITAS PON

Logo



- Representasi sinergi Aceh & Sumut
- Rencong & Ulos (Pusaka)
- Abstraksi Api/Obor (Sportivitas)
- Arah ke atas (Pergerakan Sumber Daya Alam & Dinamika Ekonomi)
- 2 Garis Kuning, 2 Provinsi (Unik)
- Dinamika Garis (Sosial Budaya)
- Kepak Sayap Burung (Terbang Tinggi)

PON

- Pekan Olahraga Nasional (PON)
- Perhelatan Olahraga 4 Tahunan
- Sejak 1948, Presiden Soekarno

Citra Identitas ACEH - SUMUT

Nilai Representatif

- Ciri dan Karakteristik Aceh dan Sumut
- Persatuan dan Kesatuan
- Sportivitas dan Patriotisme
- Sumber Daya Alam & Ekonomi
- Kesenian Tradisional
- Karakter Sosial Budaya
- 5 Sukses Pon

- 5 Api Menyala-nyala (5 Sukses PON)
- Gaya Desain Modern & Dinamis, Unik & Simple, Sportif & Impresif
- Merah, Semangat & Kegigihan
- Hijau, Potensi SDA & Ekonomi
- Kuning, Menerangi & Menginspirasi
- Putih, Keterbukaan & Transparansi
- Hitam, Konsistensi & Keteguhan Hati

PON XXI 2024

- Unik dan Bersejarah
- Pertama kali di 2 Provinsi
- Aceh dan Sumatera Utara



Konsep Penemuan Desain

Pendekatan Desain, Visual dan Informasi

Pusaka Citra Identitas

- Warisan leluhur turun temurun
- Sejarah mendalam dan tradisi yang mengakar kuat
- Ciri khas dan karakteristik sejati/identik
- Menjadi kebanggaan kolektif dan dikenal luas
- Relevansi filosofis dengan nilai representatif logo

Pusaka Aceh



Simbol :

- Keberanian
- Keperkasaaan
- Kepahlawanan
- Patriotisme

Rengong

Pusaka Medan



Simbol :

- Kesatuan
- Persatuan
- Kasih Sayang
- Persaudaraan

Ulos

Konsep Pembangunan Desain

Elemen Dasar

Rengong dan Ulos Semangat Olahraga



Obor semangat olahraga dan sportivitas



Rengong dengan ciri dan karakteristik bentuk ujung meruncing di bagian atas dan melengkung di bawah



Selendang kain Ulos dengan karakteristik bentuk bidang geometris yang simetris lurus memanjang keatas.

Tahapan Desain

1. Tahap Penemuan
2. Tahap Analisa
3. Tahap Evaluasi
4. Tahap Keputusan



RENGONG

Pusaka Aceh, Simbol Keberanian, Keperkasaaan, dan Patriotisme



KAIN SONGKET MELAYU

Simbol keramah-tamahan, sopan santun, dan kesucian



KAIN ULOS BATAK

Simbol kasih sayang dan persatuan

Konsep Pembangunan Desain

Elemen Pendukung

Api yang menyala-nyala atau obor, burung dan 3 cincin PON

	Variasi 5 bentuk Api
	Burung Asosiasi Cempala Kuneng & Beo Nias (paruh panjang)
	Cincin PON
	Keterpaduan Simbol

Spesifikasi Warna



Semangat, Keberanian, Kegigihan Mencapai Prestasi Tinggi



PON XXI Menerangi & Menginspirasi Kemajuan Olahraga



Konsistensi & Keteguhan Hati Atlit, Penyelenggara, PEMPROV Stakeholders mensukseskan PON



Sumber Daya Alam & Perekonomian Berkembang, Prospektif & Potensial



Keterbukaan dan Transparansi Penyelenggaraan

- Spesifikasi berdasarkan penghitungan sistim tinta industri percetakan, PANTONE dan CMYK
- Spesifikasi berdasarkan kalibrasi digital dalam sistim Monitor, TV, Komputer RGB dan HEXA

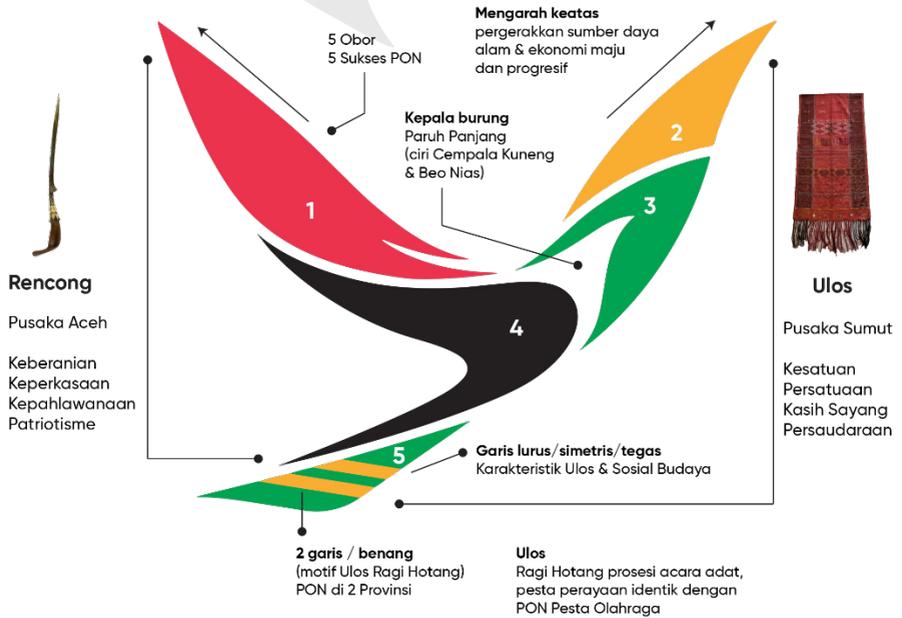
Tipe Huruf

PON XXI
PEKAN OLAHRAGA NASIONAL
ACEH-SUMUT
2024

- Mudah dibaca dan dikenal (Legibility)
- Huruf kapital (Besar)
- Tipe huruf tanpa kaki (Sans Serif)
- Sapuan Huruf Kuat & Tebal
- Modifikasi ujung membulat (Rounded)
- Citra modern, sportif dan formal
- Mengkomunikasikan kekuatan dan formalitas PON XXI ACEH-SUMUT 2024 (Acara Resmi Pemerintah Provinsi)

Logo Dalam Diagram

Skema



Mascot



- Po Meurah adalah Gajah Putih asal Aceh yang merupakan simbol kejayaan Kerajaan Aceh, tepatnya pada masa Sultan Iskandar Muda.
- Po Meurah menggunakan Kupiah Meukeutop (topi Tradisional Khas Aceh) yang sudah dikenal dimancanegara, kupiah meukeutop sudah menjadi icon untuk Aceh.
- Po Meurah menggunakan kain songket Aceh berwarna kuning yang mempunyai makna semangat, kejayaan dan kemuliaan. Sayap atau jubah dari kain kerawang adalah kain khas Gayo, Aceh Tengah. Kerawang dengan motif Pucuk Rebung yang Po Meurah gunakan mempresentasikan Sportivitas mencapai level paling atas. Tiga Ring di dada Po Meurah bermakna; Prestasi, Sportivitas, dan Solidaritas.

Tagline



Filosofi

Kata "BERSATU" memiliki makna persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia dengan masyarakat yang bersifat majemuk, yakni yang berasal dari latar belakang suku, agama, budaya, dan bahasa yang berbeda. yang dimana mencerminkan keberaneka ragam karakteristik provinsi Aceh dan Sumatera Utara sebagai tuan rumah PON XXI

Kata "KITA" memiliki sifat mementingkan kebersamaan dalam menanggung suka duka (saling membantu, saling menolong, dan sebagainya) yang menggambarkan budaya gotong royong rakyat Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Kata "JUARA" memiliki arti Kemenangan/Berhasil dalam unsur penyelenggaraan, prestasi cabor, pemberdayaan ekonomi masyarakat, administrasi, dan pemanfaatan fasilitas

Makna Warna Pada Tagline PON

Jenis Font: FugazOne Regular

Slogan berwarna Hitam - Merah dengan outline warna Putih.

Kata "Bersatu" berwarna hitam, yang melambangkan kekuatan dan energi. kata "Kita Juara" pada slogan berwarna merah yaitu melambangkan hasrat, harga diri, keberanian, pencapaian tujuan, dan simbol api.

C. PENDAFTARAN

Proses pendaftaran harus mengikuti syarat dan mekanisme yang sudah ditentukan. Pendaftaran dilakukan dalam 3 tahap, yaitu:

Tahapan	Jadwal	Kegiatan
Tahapan Pertama	8 Januari – 7 Mei 2024	<ol style="list-style-type: none">1. Pendaftaran cabang olahraga (<i>entry by sport</i>)2. Pendaftaran nomor pertandingan (<i>entry by number</i>)3. Pendaftaran nama-nama atlet (<i>longlist</i>)
Tahapan Kedua	8 Mei – 31 Juli 2024	<ol style="list-style-type: none">1. Pendaftaran nama-nama atlet dan nomor pertandingan/perlombaan yang diikuti (<i>entry by name</i>)2. Pendaftaran resmi
Tahapan Ketiga (DRM)	Agustus 2024	<ol style="list-style-type: none">1. Pendaftaran final Atlet dan Resmi masing-masing KONI Provinsi Peserta PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara2. Melakukan akreditasi dan pembayaran kontribusi peserta PON

D. AKREDITASI

Atlet dan resmi yang telah didaftarkan dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan pada pelaksanaan Delegation Registration Meeting (DRM) dan menyelesaikan kontribusi peserta PON Wilayah Aceh berhak memperoleh ID Card (tanda peserta PON Wilayah Aceh) sesuai dengan masing-masing klasifikasi peserta PON yang tercantum didalam panduan Penyelenggaraan PON.

Validasi ID Card dilaksanakan saat kedatangan peserta ditempat-tempat yang telah ditentukan oleh PB.PON XXI/2024 Wilayah Aceh.

E. AKOMODASI

Layanan akomodasi tamu resmi Panitia Besar PON XXI/2024 Wilayah Aceh dimulai sejak H-3 pertandingan/perlombaan sampai dengan H+2 setelah hari akhir pertandingan/perlombaan sesuai dengan jadwal pertandingan yang telah ditetapkan.

Layanan akomodasi PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara berupa hotel maupun tempat penginapan lainnya yang setara dengan hotel bintang tiga. Setiap hotel akan ditempati oleh atlet dan ofisial dari cabang olah raga yang sama dan lokasinya yang terdekat dengan lokasi venue sehingga tidak mengganggu jadwal pertandingan akibat jarak tempuh.

Setiap kamar untuk atlet dan ofisial diisi oleh 2 (dua) atau 3 (tiga) orang peserta (menyesuaikan) tergantung dengan ketersediaan dan kapasitas kamar hotel, serta tidak dibenarkan didalam satu kamar diisi oleh laki-laki dan perempuan.

F. TRANSPORTASI

a. Pelayanan Transportasi Untuk Kedatangan dan Kepulangan

- 1) Via Transportasi Udara
 - a) Bandara Sultan Iskandar Muda (BTJ)
Untuk venue Banda Aceh, Aceh Besar, Pidie, dan Sabang
 - b) Bandara Kuala Namu (KNO)
Untuk venue Aceh Tenggara dan Aceh Timur
 - c) Bandara Malikussaleh (LSW)
Untuk venue Aceh Utara
 - d) Bandara Rembele (TXE)
Untuk venue Aceh Tengah dan Bener Meriah
 - e) Bandara Cut Nyak Dhien (MEQ)
Untuk venue Aceh Barat
- 2) Via Transportasi Darat
 - a) Terminal Tipe A Banda Aceh
Untuk venue Banda Aceh, Aceh Besar dan Sabang
 - b) Terminal Tipe B Tamiang
Untuk venue Aceh Timur
 - c) Terminal Tipe A Lhokseumawe
Untuk venue Aceh Utara dan Bener Meriah
 - d) Terminal Tipe A Paya Ilang
Untuk venue Aceh Tengah
 - e) Terminal Terpadu Kuta Cane
Untuk venue Aceh Tenggara

- f) Terminal Tipe A Meulaboh
Untuk Venue Aceh Barat
- g) Terminal Tipe B Pidie
Untuk venue Pidie
- 3) Waktu Layanan:
 - a) Layanan kedatangan dimulai dari H-3 s.d H-1 jadwal pertandingan masing-masing cabor, kendaraan tersedia 2 jam sebelum jadwal kedatangan.
 - b) Layanan kepulangan dimulai dari setelah pertandingan masing-masing cabor berakhir s.d H+2, kendaraan disediakan tersedia 3 jam sebelum jadwal kepulangan.
 - c) Peserta kedatangan dan keberangkatan akan dilakukan penjemputan di setiap bandara dan terminal kedatangan pada masing-masing kabupaten/kota.
- 4) Standar Operasi Prosedur (SOP) layanan transportasi untuk kedatangan dan kepulangan:
 - a) Layanan transportasi hanya diberikan sesuai jadwal kedatangan, kepulangan, asal kontingen, jumlah dan hotel yang akan ditempati atlet dan official.
 - b) Atlet dan official diterima oleh LO (Liasion Officer) di Hub kedatangan, baik via transportasi udara maupun darat.
 - c) Setelah proses registrasi/validasi, atlet dan official akan diantarkan menuju penginapan yang telah ditentukan oleh Bidang Akomodasi.
 - d) Untuk barang pribadi/cabin menjadi tanggung jawab peserta.
 - e) Atlet/official harus melaporkan rencana kepulangannya paling lambat 2 hari sebelum waktu kepulangannya tersebut ke Panitia Bidang Transportasi.
 - f) Rencana kepulangan dapat diubah, namun harus dilaporkan paling lambat 24 jam sebelum waktu kepulangan yang direncanakan.

b. Layanan Transportasi untuk Pertandingan/Perlombaan.

- 1) Waktu Layanan:
Waktu layanan transportasi Shuttle diberikan sebanyak 6 trip untuk transportasi hotel ke venue dan 6 trip untuk transportasi venue ke hotel, dengan rincian sebagai berikut:

Hotel ke Venue	Venue ke Hotel
06.00	10.00
07.00	12.00
09.00	15.00
11.00	17.00
14.00	18.00
16.00	19.00

- 2) Standar Operasi Prosedur (SOP) layanan transportasi pertandingan/perlombaan:
 - a) Layanan transportasi untuk pertandingan/perlombaan hanya diberikan sesuai jadwal layanan transportasi shuttle yang telah ditentukan.
 - b) Perlengkapan peserta untuk pertandingan menjadi tanggung jawab masing-masing peserta.
 - c) Waktu tempuh perjalanan dari tempat penginapan menuju venue \pm 1 jam.
 - d) Atlet/ofisial wajib mendaftar/melaporkan rencana keberangkatan paling lambat pukul 23.59 WIB pada hari sebelumnya kepada panitia bidang transportasi melalui sistem yang telah disediakan.
 - e) Untuk kepulangan dari venue menuju hotel, atlet/ofisial wajib mendaftar/ melaporkan rencana keberangkatan paling lambat 60 menit sebelum jadwal kepulangan kepada panitia bidang transportasi melalui sistem yang telah disediakan.

c. Pelayanan Transportasi untuk Menonton

Layanan antar jemput dari akomodasi menuju venue bagi atlet dan ofisial tim yang ingin menonton pertandingan lainnya, dapat menggunakan angkutan massal perkotaan Trans Koetaradja (gratis) atau angkutan online lainnya.

d. Pelayanan Transportasi untuk Bagasi

- 1) Mobilisasi Barang bawaan milik atlet dan ofisial dari bandara/terminal kedatangan menuju hotel/penginapan menjadi tanggung jawab masing-masing kontingen/cabor yang sudah disampaikan/dilaporkan kepada Panitia Bidang Transportasi Wilayah Aceh.
- 2) Barang bawaan milik atlet dan ofisial tim semua dimuat ke dalam bus yang disediakan. Jika tidak memungkinkan karna ruang penyimpanan pada bus tidak mencukupi, akan disediakan kendaraan khusus untuk mengangkut barang ke penginapan atau venue.

Posko Bidang Transportasi

Posko Bidang Transportasi PB PON XXI/2024 Dinas Perhubungan Aceh di Kota Banda Aceh

Alamat:

Jalan Mayjend T. Hamzah Bendahara No.52, Kota Banda Aceh, Aceh – 23121

Hotline Transport Center : 0811-671-9099

G. KONSUMSI

- Technical Delegate (TD) dan Perangkat Pertandingan menerima pelayanan konsumsi hotel/penginapan atau di venue sesuai dengan jadwal pertandingan.
- Atlet dan Oficial menerima pelayanan konsumsi di Hotel/penginapan atau di venue sesuai dengan jadwal pertandingan.
- Jadwal penyediaan konsumsi:

Makan	Waktu
Sarapan	05.00 – 08.30
Snack	10.00 – 10.15
Makan Siang	11.00 – 14.30
Snack	15.00 – 15.15
Makan Malam	17.00 – 21.00

- Pemesanan konsumsi untuk TD, Perangkat Pertandingan, Atlet dan Oficial dilakukan pemesanan H-1 penyediaan konsumsi yang dibutuhkan

H. KESEHATAN

PB PON XXI/2024 Wilayah Aceh akan memberikan pelayanan kesehatan dimulai H-3 sebelum pertandingan/perlombaan sampai dengan H+2 setelah hari akhir pertandingan/perlombaan sesuai dengan jadwal pertandingan yang telah ditetapkan. Untuk menjamin layanan Kesehatan yang diberikan kepada atlit dan ofisial, bidang Kesehatan juga menyiapkan asuransi BPJS Ketenagakerjaan.

Pelayanan Kesehatan PON XXI/2024 Aceh-Sumut Wilayah Aceh diberikan pada tempat pertandingan, akomodasi, bandara, medical sport center, tamu VVIP, pelayanan Kesehatan bagi peserta dan tamu resmi PB PON XXI/2024 Aceh-Sumut, dan juga mengkoordinir pelaksanaan tes doping atlit sesuai yang direncanakan dan menyiapkan evakuasi (laut dan udara) serta rumah sakit rujukan yang tersebar di 10 Kabupaten/Kota Lokasi pelaksanaan PON XXI/2024 Aceh-Sumut Wilayah Aceh.

I. KEAMANAN

Keamanan PB. PON XXI/2024 wilayah Aceh akan melaksanakan pengamanan terhadap seluruh rangkaian kegiatan PON XXI/2024 wilayah Aceh di 10 Kab/Kota penyelenggara PON XXI/2024 yang bertempat di venue pertandingan/perlombaan dan kawasan penginapan serta pengawalan pengawalan pelayanan transportasi kontingen peserta.

Bidang Keamanan PB.PON XXI/2024 Wilayah Aceh akan mendirikan satu Pos Pengamanan Utama (Pospam utama) yang bertempat di lapangan sepak takraw kompleks Stadion Harapan Bangsa yang berfungsi untuk monev, memantau kegiatan pengamanan dan pertandingan PON XXI/2024 Aceh.

J. INFORMASI ACEH

Daerah Aceh yang terletak di bagian paling Barat gugusan kepulauan Nusantara, menduduki posisi strategis sebagai pintu gerbang lalu lintas perniagaan dan kebudayaan yang menghubungkan Timur dan Barat sejak berabad-abad lampau. Aceh sering disebutsebut sebagai tempat persinggahan para pedagang Cina, Eropa, India dan Arab, sehingga menjadikan daerah Aceh pertama masuknya budaya dan agama di Nusantara.

Provinsi Aceh terletak antara 01o 58' 37,2" – 06o 04' 33,6" Lintang Utara dan 94o 57' 57,6" – 98o 17' 13,2" Bujur Timur dengan ketinggian rata-rata 125 meter di atas permukaan laut. Pada tahun 2023 Provinsi Aceh terdiri atas 18 Kabupaten dan 5 kota, 290 kecamatan, 6.517 gampong atau desa.

Adapun tempat destinasi wisata di Aceh terdiri dari :



Mesjid Raya Baiturrahman



Museum Tsunami

Kuliner



Mie Aceh



Kuah *Beulangong*

KESENIAN



Saman



Serune Kalee

a. Banda Aceh

Banda Aceh atau Kutaradja dikenal sebagai kota tua yang erat kaitannya dengan sejarah gemilang Kerajaan Aceh Darussalam. Di masa kesultanan, Banda Aceh dikenal sebagai Bandar Aceh Darussalam. Kota ini dibangun oleh Sultan Johan Syah pada hari Jumat, tanggal 1 Ramadhan 601 H (22 April 1205 M). Saat ini, Banda Aceh telah berusia 819 tahun. Banda Aceh merupakan salah satu kota Islam Tertua di Asia Tenggara. Kota Banda aceh juga memerankan peranan penting dalam penyebaran islam ke seluruh Nusantara/ Indonesia. Oleh karena itu, kota ini juga dikenal sebagai Serambi Mekkah.



Rumoh Aceh



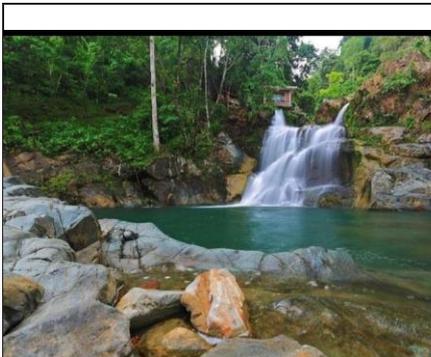
Makam Syiah Kuala

Di masa jayanya, Bandar Aceh Darussalam dikenal sebagai kota regional utama yang juga dikenal sebagai pusat pendidikan Islam. Oleh karena itu, kota ini dikunjungi oleh banyak pelajar dari Timur Tengah, India dan Negara lainnya. Bandar Aceh Darussalam juga merupakan pusat perdagangan yang dikunjungi oleh para pedagang dari seluruh dunia termasuk dari Arab, Turki, China, Eropa, dan India. Kerajaan Aceh mencapai puncak kejayaan saat dipimpin oleh Sultan Iskandar Muda (1607-1636), yang merupakan tokoh legendaris dalam sejarah Aceh.

b. Aceh Besar

Pada waktu Aceh masih sebagai sebuah kerajaan, yang dimaksud dengan Aceh atau Kerajaan Aceh adalah wilayah yang sekarang dikenal dengan nama Kabupaten Aceh Besar ditambah dengan beberapa kenegerian/daerah yang telah menjadi bagian dari Kabupaten Pidie. Selain itu, juga termasuk Pulau Weh (sekarang telah menjadi pemerintah kota Sabang), sebagian wilayah pemerintah kota Banda Aceh, dan beberapa kenegerian/daerah dari wilayah Kabupaten Aceh Barat. Aceh Besar dalam istilah Aceh disebut Aceh Rayeuk. Penyebutan Aceh Rayeuk sebagai Aceh yang sebenarnya karena daerah inilah yang pada mulanya menjadi inti Kerajaan Aceh dan juga karena di situlah terletak ibu kota kerajaan yang bernama Bandar Aceh atau Bandar Aceh Darussalam. Untuk nama Aceh Rayeuk ada juga yang menamakan dengan sebutan Aceh Lhee Sagoe (Aceh Tiga Sagi).

Secara Geografis Kabupaten Aceh Besar terletak antara 5° 2' – 5°,8' Lintang Utara dan 95°80' – 95°,88' Bujur Timur dengan luas wilayah 2,969,00 Km² mencakup 23 Kecamatan dan 604 Desa.



Air Terjun Lhoong



Bukit Lamreh

c. Pidie

Kabupaten Pidie memiliki 23 kecamatan dan 730 gampong dengan kode pos 24115-24186 (dari total 243 kecamatan dan 5827 gampong di seluruh Aceh). Ibu kota kabupaten ini berada di kecamatan Kota Sigli, kabupaten ini merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk terbesar kedua di provinsi Aceh setelah kabupaten Aceh Utara. Jumlah penduduk Pidie pada akhir tahun 2023 sebanyak 444.898 jiwa, dengan kepadatan 181 jiwa/km².



Waduk Rajui

Pantai Pelangi

Pidie sebelumnya adalah kerajaan Pedir yang berbeda dengan Aceh, sehingga sampai sekarang Pidie tidak disebut sebagai Aceh Pidie, melainkan kabupaten Pidie saja. Ketika terjadi konfrontasi dengan Portugal, maka kerajaan Pedir menggabungkan diri dengan Kerajaan Aceh untuk melawan Penjajah Portugis.

Kala itu Kerajaan Sama Indra menjadi saingan Kerajaan Indrapurba (Lamuri) di sebelah barat dan kerajaan Plak Plieng (Kerajaan Panca Warna) di sebelah timur. Kerajaan Sama Indra mengalami guncangan dan perubahan yang berat kala itu. Menurut M Junus Djamil, pada pertengahan abad ke-14 masehi penduduk di Kerajaan Sama Indra beralih dari agama lama menjadi pemeluk agama Islam, setelah kerajaan itu diserang oleh Kerajaan Aceh Darussalam yang dipimpin Sultan Mansyur Syah (1354 – 1408 M). Selanjutnya, pengaruh Islam yang dibawa oleh orang-orang dari Kerajaan Aceh Darussalam terus mengikis ajaran hindu dan budha di daerah tersebut.

d. Aceh Barat

Wilayah bagian barat Kerajaan Aceh Darussalam mulai dibuka dan dibangun pada abad ke-16 atas prakarsa Sultan Saidil Mukamil (Sultan Aceh yang hidup antara tahun 1588-1604), kemudian dilanjutkan oleh Sultan Iskandar Muda (Sultan Aceh yang hidup tahun 1607-1636) dengan mendatangkan orang-orang Aceh Rayeruk dan Pidie.

Daerah ramai pertama adalah di teluk Meulaboh (Pasir Karam) yang diperintah oleh seorang raja yang bergelar Teuku Keujuruen Meulaboh dan Negeri Daya (Kecamatan Jaya) yang pada akhir abad ke-15 telah berdiri sebuah kerajaan dengan rajanya adalah Sultan Salatin Alaidin Riayat Syah dengan gelar Poteu Meureuhom Daya.

Sebelum pemekaran, Kabupaten Aceh Barat mempunyai luas wilayah 10.097.04 km² atau 1.010.466 hektare dan secara astronomi terletak pada 2°00'-5°16' Lintang Utara dan 95°10' Bujur Timur dan merupakan bagian wilayah pantai barat dan selatan kepulauan Sumatra yang membentang dari barat ke timur mulai dari kaki Gunung Geurutee (perbatasan dengan Kabupaten Aceh Besar) sampai kesisi Krueng Seumayam (perbatasan Aceh Selatan) dengan panjang garis pantai sejauh 250 Km. Setelah pemekaran letak geografis Kabupaten Aceh Barat secara astronomi terletak pada 04°61'- 04°47' Lintang Utara dan 95°00'- 86°30' Bujur Timur dengan luas wilayah 2.927,95 km².



Mesjid Agung Baitul Makmur
Meulaboh



Makam Teuku Umar

e. Aceh Utara

Aceh Utara sekarang menempati bekas wilayah Kerajaan Islam Samudera Pasai. Kesultanan Pasai menurut beberapa pendapat disebutkan sebagai kerajaan pertama yang mengadopsi sistem kerajaan Islam di Nusantara. Kesultanan Pasai mengalami lebih kurang 300 tahun masa jaya hingga kedatangan penjelajah dari Eropa yang menyerang kesultanan itu hingga hampir tak bersisa. Sedikit saja dari jejak sejarah kebesaran Kesultanan Pasai yang masih kita jumpai saat ini. Situs sejarah Kesultanan Samudera Pasai yang paling menonjol adalah kompleks makam Sultan Malikussaleh dan Makam Sultanah Nahrasiyah yang berlokasi di pesisir kecamatan Samudera sekarang.

Seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan wilayah, penambahan penduduk dan semangat otonomi daerah pada tahun 1999 pada bekas kewedanaan Bireun ditetapkan menjadi Kabupaten Bireuen dan pada tahun 2001 Kota Lhokseumawe menyusul menjadi kotamadya yang baru lepas dari Kabupaten Aceh Utara. Ibu kota kabupaten ini dipindahkan dari Lhokseumawe ke Lhoksukon, menyusul dijadikannya Lhokseumawe sebagai kota otonom. Jumlah penduduk Aceh Utara pada akhir tahun 2023 sebanyak 627.543 jiwa. Kabupaten Aceh Utara memiliki 27 kecamatan dan 852 gampong dengan kode pos 24313–24394 (dari total 289 kecamatan dan 6.497 gampong di seluruh Aceh).

Komposisi penduduk berdasarkan etnis di Aceh Utara diisi oleh beberapa etnis yang terbesar adalah etnis Aceh, etnis Jawa, Gayo, Batak, dan Melayu. Mayoritas agama yang dianut adalah agama Islam hampir 99%, sedikit sekali non-muslim dalam komposisi beragama masyarakat di Aceh Utara. Karena itu di wilayah Aceh Utara bahkan tidak menemukan satupun sarana rumah peribadatan selain masjid, musala dan meunasah.



Waduk Jeulikat



Air Terjun Blang Kolam

f. Aceh Timur

Kabupaten Aceh Timur memiliki luas wilayah 6.040,60 Km² secara administratif Kabupaten Aceh Timur terdiri dari 24 Kecamatan, 59 Mukim dan 513 Gampong.

Sejak tahun 2000, Kabupaten Aceh Timur mengalami pemekaran yang ditujukan agar pembangunan kawasan itu merata. Daerah hasil pemekaran itu antara lain:

- Kota Langsa yang pada awalnya pusat ibu kota Kabupaten Aceh Timur kemudian berubah status menjadi Kota Administratif Langsa dan akhirnya menjadi Kota Langsa.
- Kabupaten Aceh Tamiang yang mencakup 12 kecamatan.

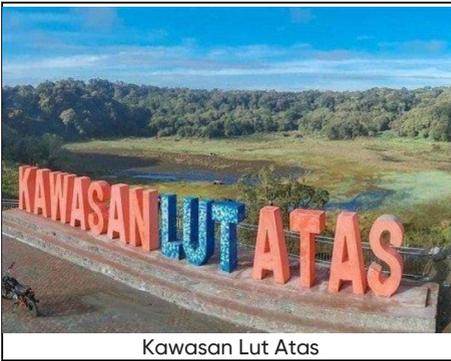
Secara umum Kabupaten Aceh Timur merupakan dataran rendah, perbukitan, sebagian berawa-rawa dan hutan mangrove, dengan ketinggian berada 0–308 m di atas permukaan laut. Keadaan topografi daerah Kabupaten Aceh Timur dikelompokkan atas 4 kelas lereng yaitu: 0–2%, 2–15%, 5–40%, dan > 40%. Dilihat dari penyebaran lereng tersebut yaitu memiliki kemiringan lereng >40% hanya sebesar 6,7% yaitu meliputi Kecamatan Birem Bayeun dan Serbajadi. Sedangkan wilayah yang memiliki kemiringan lereng 0–2%, 2–15%, 5–40% meliputi seluruh Kecamatan.



g. Bener Meriah

Kabupaten ini merupakan hasil pemekaran Kabupaten Aceh Tengah. Pada akhir tahun 2023, jumlah penduduk Bener Meriah sebanyak 175.781 jiwa.

Kabupaten Bener Meriah yang beribu kota di Simpang Tiga Redelong memiliki luas 1.454,09 km² terdiri dari 10 Kecamatan dan 233 desa. Penduduk di wilayah ini adalah suku Gayo. Bahasa Gayo, dipakai oleh sebagian besar penduduk selain Bahasa Indonesia. Di Bener Meriah terdapat bandara Rembele yang melayani Kabupaten Aceh Tengah dan Bener Meriah.



Kawasan Lut Atas



Burni Telong

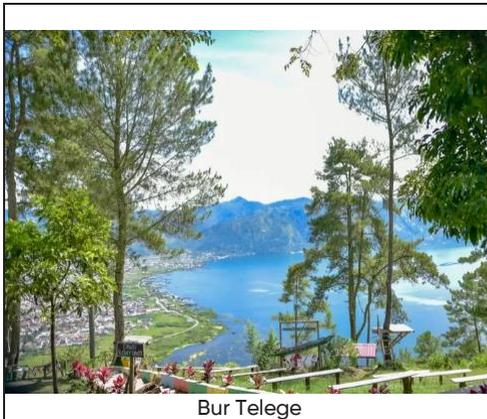
Bener Meriah adalah lokasi Radio Rimba Raya yang menyiarkan kedaulatan Indonesia ke dunia internasional pada masa Agresi Militer Belanda. Sekarang Radio Rimba Raya diabadikan sebagai sebuah monumen di kecamatan Pintu Rime Gayo. Kabupaten Bener Meriah merupakan kabupaten muda di Provinsi Aceh. Berdiri sejak tahun 2003. Kabupaten Bener Meriah merupakan pemekaran dari Kabupaten Aceh Tengah. Pembentukan Kabupaten Bener Meriah berdasarkan UU No. 41 Tahun 2003 Tentang Pembentukan Kabupaten Bener Meriah di Provinsi Aceh. Diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri tanggal 7 Januari 2004.

Nama "Bener Meriah" diambil dari nama salah seorang putra keturunan Raja Linge XIII di Gayo, yaitu Beuner Meuria. "Bener Meriah" juga merupakan gabungan dari dua kata bener (Bahasa Gayo), dan meriah (Bahasa Indonesia). Bener berarti bagus, senang, indah; dan meriah berarti ramai, kebesaran, kemuliaan. "Bener Meriah" kemudian menjadi ungkapan yang berarti dataran luas yang indah, ramai, dan sejahtera.

h. Aceh Tengah

Setelah kemerdekaan Republik Indonesia diproklamasikan pada 17 Agustus 1945, sebutan tersebut berganti menjadi wilayah yang kemudian berubah lagi menjadi kabupaten. Aceh Tengah berdiri sebagai satuan administratif pada tanggal 14 April 1948 berdasarkan Oendang-Oendang Nomor 10 Tahun 1948 dan dikukuhkan kembali sebagai sebuah kabupaten pada tanggal 14 November 1956 melalui Undang-Undang Nomor 7 (Darurat) Tahun 1956. Wilayahnya meliputi tiga kawedanan, yaitu Kawedanan Takengon, Kawedanan Gayo Lues, dan Kawedanan Tanah Alas.

Ibu kotanya adalah Takengon, yang berada di lembah Gayo di pegunungan Bukit Barisan yang membentang sepanjang Pulau Sumatra. Pada akhir tahun 2023, jumlah penduduk Aceh Tengah sebanyak 227.168 jiwa. Kabupaten Aceh Tengah berada di kawasan Dataran Tinggi Gayo. Kabupaten lain yang berada di kawasan ini adalah Kabupaten Bener Meriah serta Kabupaten Gayo Lues. Tiga kota utamanya yaitu Takengon, Blang Kejeren, dan Simpang Tiga Redelong. Jalan yang menghubungkan ketiga kota ini melewati daerah dengan pemandangan yang sangat indah.



i. Aceh Tenggara

Sejarah awal Kabupaten Aceh Tenggara dimulai dari penyusunan pemerintahan di seluruh wilayah Aceh pada awal tahun 1946 dengan mengelompokkan daerah-daerah yang berada kawasan tengah Aceh, yakni Takengon, Gayo Lues, dan Tanah Alas ke dalam satu "keluhakan" yang disebut Keluhakan Aceh Tengah. Ibu kota keluhakan direncanakan digilir setiap enam bulan antara Takengon, Blangkejeren, dan Kutacane.

Pusat pemerintahan kabupaten ini adalah Kota Kutacane, Kabupaten ini terdiri dari wilayah dataran tinggi yang termasuk Taman Nasional Gunung Leuser, serta wilayah dataran rendah yang berada di Lembah Alas. Letak kabupaten ini berada di wilayah tenggara provinsi Aceh yang langsung berbatasan dengan provinsi Sumatera Utara. Pada akhir tahun 2023, jumlah penduduk Aceh Tenggara sebanyak 231.331 jiwa. Kabupaten Aceh Tenggara memiliki 16 kecamatan dan 385 kute dengan kode pos 24651-24678 (dari total 289 kecamatan dan 6.497 gampong/desa/kute/kampong di seluruh Aceh).

Pada tanggal 10 April 2002, 57% dari wilayah Kabupaten Aceh Tenggara dimekarkan untuk membentuk Kabupaten Gayo Lues berdasarkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2002.



Air Terjun Sampuran Manuk



Mesjid Agung At-Taqwa

j. Sabang

Kota ini berupa kepulauan di seberang utara Pulau Sumatra, dengan Pulau Weh sebagai pulau terbesar. Kota Sabang merupakan zona ekonomi bebas Indonesia, ia sering disebut sebagai titik paling utara dan barat Indonesia, tepatnya di Pulau Rondo. Pada tahun 2021 jumlah penduduk kota Sabang sebanyak 42.559 jiwa, dengan kepadatan 278 jiwa/km². Wilayah Kota Sabang secara geografis berada pada titik koordinat 95°13'02" – 95°22'36" Bujur Timur dan 05°46'28" – 05°54'-28" Lintang Utara. Kota Sabang merupakan wilayah administratif paling utara di Aceh dan berbatasan langsung dengan negara tetangga yaitu Malaysia, Thailand, dan India. Wilayah Kota Sabang dikelilingi oleh Selat Malaka di Utara, Samudra Hindia di Selatan, Selat Malaka di Timur dan Samudra Hindia di Barat.

Secara geopolitis, Kota Sabang sangat strategis, karena berbatasan langsung dengan negara-negara lain seperti dengan India, Malaysia dan Thailand serta merupakan alur pelayaran Internasional bagi kapal-kapal yang akan masuk dan keluar wilayah Indonesia dari arah barat.

Kota Sabang terdiri dari lima (5) buah pulau, yakni Pulau Weh, Pulau Klah, Pulau Rubiah, Pulau Seulako dan Pulau Rondo ditambah gugusan pulau-pulau batu di Pantee Utara. Pulau Weh merupakan pulau terluas serta merupakan satu-satunya pulau yang dijadikan pemukiman, sedangkan Pulau Rondo merupakan salah satu pulau terluar yang berjarak + 15,6 km dari Pulau Weh. Secara administratif, Kota Sabang terbagi menjadi dua kecamatan, yaitu Kecamatan Sukajaya dan Kecamatan Sukakarya serta terbagi menjadi 18 Gampong (desa).

Luas keseluruhan daratan Kota Sabang adalah 153 km² (Sabang dalam Angka 2009), terdiri dari Kecamatan Sukajaya seluas 80 km² dan Kecamatan Sukakarya seluas 732. Berdasarkan analisis data citra satelit tata ruang Kota Sabang 2004, luas keseluruhan Kota Sabang ialah 1.042,3 km² (104229,95 ha), dengan luas daratan 121,7 km² (12.177,18 ha) dan luas perairan 920,5 km² (92.052,77) ha.



Tugu 0 Kilometer



Pulau Rubiah



PON XXI
PEKAN OLIMPIADA NASIONAL
ACEH-SUMUT
2024

STRUKTUR ORGANISASI

A. PENGURUS INTI KONI PUSAT

Ketua Umum : Letnan Jenderal TNI Purn. Marciano Norman

Wakil I Ketua Umum Bidang Pembinaan Prestasi, Bidang Sport Science & Iptek dan Diklat
Mayjen TNI Purn. Dr. Suwarno, S.IP., M.Sc

Wakil II Ketua Umum Bidang Organisasi, Bidang Pembinaan Hukum dan Bidang Litbang
Mayjen TNI Purn. Soedarmo

Wakil III Ketua Umum Bidang Rena, Bidang Kerjasama Dalam Negeri & Kerjasama Luar Negeri
Mayjen TNI Purn. Andrie T.U Soetarno

Wakil IV Ketua Umum Bidang Usaha, dan Pullahta & TIK
Vivin Cahyani

Wakil V Ketua Umum Bidang Media & Humas, Personel, Umum & Jahpelor serta Kesehatan Olahraga
Drs. Tursandi Alwi, SH., MM

Sekretaris Jenderal : Drs. Tb. Lukman Djajadikusuma, MEMOS.

Bendahara Umum : Kemas Ilham Akbar

B. PANITIA PENGARAH & PENGAWAS (PANWASRAH) WILAYAH ACEH

Pengarah

- Ario Bimo Nandito Ariotedjo, Menpora RI
- Letjen TNI. Purn. Marciano Norman, Ketua Umum KONI Pusat
- Dr. Surono, MPd, Deputi IV Bidang Olahraga Prestasi, Kemenpora
- Vivin Cahyani, Wakil IV Ketua Umum KONI Pusat
- Drs. Tursandi Alwi, SH.,M.M Wakil Ketua Umum KONI Pusat

Ketua : Mayjen TNI. Purn. Dr. Suwarno, S.IP., M.Sc
Wakil Ketua : Brigjen TNI. Purn. Ahmad Saefudin, S.E., MM
Sekretaris I : Drs. Eman Sumusi
Sekretaris II : Andri Paranoan, M.Pd
Bendahara Umum : Kemas Ilham Akbar
Wakil Bendahara Umum : Andra Reinhard Ronaldo Soritua Pasaribu.,SH.,MH

Wilayah Aceh	
Ketua	: Mayjen TNI. Purn. Andrie TU. Soetarno, S.E, MDS.
Wakil Ketua	: Drs. Sadik Algadri
Sekretaris	: Esti Atrijanti
Bendahara	: Gugun Yudinar, S.E
Bidang I (Pertandingan)	
Ketua	: Hendro Wardoyo, M.Pd.
Bidang II (Sapras)	
Ketua	: Luky Afari, S.Pd
Bidang III (Upacara)	
Ketua	: Mayjen TNI Purn. Eko Budi Supriyanto
Bidang IV (Akomodasi)	
Ketua Bidang Akomodasi	: Icuk Sugiarto
Bidang V (Konsumsi)	
Ketua Bidang Konsumsi	: Dr. Mirza Hapsari Sapti Titis Panggalih, S.Gz, MPH, RD
Bidang VI (Transportasi)	
Ketua Bidang Transportasi	: Dr. Alman Hudri
Bidang VII (Kesehatan dan Doping Kontrol)	
Ketua	: Letkol. CKM. Purn. Poniwati
Bidang VIII (Keamanan)	
Ketua	: Mayjen. TNI. Purn. Karmin. S
Bidang IX (Kesekretariatan)	
Ketua	: Widodo Edi Sektianto, S.Pd., M.M
Bidang X (SDM)	
Ketua	: Dr. Lilik Sudawarti, S.Psi., M.H.
Bidang XI (Media dan Humas)	
Ketua	: M. Tirto Prima Putra, S.IP

C. KOMISI KEABSAHAN PB PON XXI/2024 WILAYAH ACEH

Ketua : Mayjen TNI (Purn) Soedarmo
Wakil Ketua : Ir. Erizal Caniago
Sekretaris : Lukman Husain
Wakil Sekretaris : Ika Yuli Fatmawati

D. DEWAN HAKIM PB PON XXI/2024 WILAYAH ACEH

Ketua : Dr. Widodo Sigit Pudjianto, SH, MH
Wakil Ketua : Prof. Dr. H. Benny Riyanto, SH, MH, CN
Sekretaris : Rr. Fitri Supriyantiwi, SH, MH
Anggota : Dr. Iran Sahril, SH, MH, MM, M.Ikom
Majelis Hakim :

- Dr. Fahmi H. Bachmid, SH, M.Hum
- Dr. Teuku Saiful Bahri Johan, SH, M.Hum
- Dr. Sampe Purba, SH, MH, SE, M.Comm, CRGP
- Kol. Rachmadi, SH, MH
- Dr. Clara Vidia, ST, MT
- Samsul Idhai, SH
- Rizal Widya Augusta, SH, CLI, CLA, CTL, CTLC, C.Med, TCCL
- Dr. Agus Anwar, SH, MH
- Kabed Neko Sinambela, SH
- Dr. Agus Darmawan, ST, SH, MH

E. PENGURUS INTI PB PON XXI/2024 WILAYAH ACEH

PENGARAH : MENPORA RI

PENANGGUNG JAWAB : Ketua Umum KONI Pusat

DEWAN PENASEHAT

Ketua : Wali Nanggroe Aceh
Anggota :

1. Ketua DPR Aceh
2. KABINDA ACEH
3. Ketua Pengadilan Tinggi Aceh
4. Ketua MPU Aceh KAJATI Aceh
5. Rektor Universitas Syiah Kuala
6. Rektor UIN Arraniry
7. Danlanal Sabang
8. Danlanud SIM

Ketua Umum : Bustami, SE, M.Si
Wakil Ketua Umum : Irjen Pol. Achmad Kartiko, SIK, MH
Wakil Ketua Umum : Mayjen TNI Niko Fahrizal, M.Tr (Han)
Wakil Ketua Umum : Drs. Joko Purwanto, SH
Wakil Ketua Umum : H. Muzakir Manaf

Ketua Harlan : Azwardi Abdullah, AP, M.Si
Wakil Ketua Harian I : Dr. Ir. Zulkifli, M.Si
Wakil Ketua Harian II : Dr. Iskandar, AP, S.Sos, M.Si
Wakil Ketua Harian III : H. Kamaruddin Abu Bakar
Wakil Ketua Harian IV : Dr. Drs. Yusrizal M.Si

Ketua Pengawas : Supriyadi, SE, M.M
Wakil Ketua : Jamaluddin, SE, M.Si, Ak

Sekretaris Umum : M. Nasir, MPA
Wakil Sekretaris I : Zaini Zubur, S.Sos, M.M
Wakil Sekretaris II : Daniel Arca, A.KS, M.Si
Wakil Sekretaris III : Ahyar, ST
Wakil Sekretaris IV : Restu Andi Surya, S.STP, MPA

Bendahara : Reza Saputra, S.STP, M.Si
Wakil Bendahara I : Ramzi, M.Si
Wakil Bendahara II : Nelly Dikkifiana, SE, M.Si, Ak

Bidang Kesekretariatan

Ketua : T. Adi Darma, ST
Wakil Ketua : M. Junaidi, SH, MH
Sekretaris : Alfian Zuhri, S.Sos
Anggota : T.M. Iphone, S.STP

Bidang Upacara

Ketua : Akkar Arafat, S.STP, M.Si
Wakil Ketua : M. Gade Ridwan
Sekretaris : Darmawan
Anggota : Drs T. Armansyah, MNLP, CHt, CI
Ibnu Khaldun, S.STP

Bidang Program dan Anggaran

Ketua : H. T. Ahmad Dadek, SH, MH
Wakil Ketua : T. Robby Irza, S.Si,T, MT
Sekretaris : Sudirman, SE
Anggota : Saumi El Fiza, SE, M.Si, Ak

Bidang Venue

Ketua : Mawardi, ST
Wakil Ketua : Rulli Syahreza, ST, MT
Sekretaris : Ir. Dina Friana, ST, M. Eng, Sc

Bidang Informasi dan Teknologi

Ketua : Marwan Nusuf, B. Hsc, MA
Wakil Ketua : Hendri Darmawan, S.Kom
Sekretaris : Iqbal Tawakkal, S.STP, M.Eng
Anggota : Kombes Pol. Teguh Priyambodo Nugroho, S.IK

Bidang Promosi dan Pemasaran

Ketua : Rahmadhani, M. Bus
Wakil Ketua : Almuniza Kamal, S.STP, M.Si
Sekretaris : 1. Feriyana, SH, M.Hum
2. Zulkhairi

Bidang Kesehatan

Ketua : dr. Munawar, SP, OG (K)
Wakil Ketua : dr. Isra Firmansyah, Sp.A, Ph.D
Sekretaris : Ferdius, SKM, M.Kes

Bidang Sumber Daya Manusia

Ketua : Marthunis, S.T, D.E.A
Wakil Ketua : Syarifah Irma Henni, SE
Sekretaris : Ir. Pashmah Putra Andry Agung, MM

Bidang Keamanan

Ketua : Kombes Pol. Heri Heriadi, S. IK
Wakil Ketua : Kolonel Inf. Ari Depria Maulana M, S.Sos
Sekretaris : Jalaluddin, SH, MM
Anggota : Ibnu Harris Alhussain, S.Si

Bidang Transportasi

Ketua : T. Faisal, ST, MT
Wakil Ketua : Darmadi
Sekretaris : T. Riski Fadil, S.Sit, M.Si
Zubir Syahputra, SE. MM

Bidang Akomodasi

Ketua : Akmil Husen, SE, M.Si
Wakil Ketua : Agussani, S.Pd
Sekretaris : Irfansyah Siregar, SE, Ak, M.Si
Zubir Syahputra, SE.MM

Bidang Konsumsi
Ketua : Ir. Diaz Furqan, ST, MT
Wakil Ketua : Davied JP
Sekretaris : Teuku Zaufi, SE
Anggota : Agussalim, ST, M.Si

Bidang Pertandingan
Ketua : T. Banta Nuzullah, S.Pd
Wakil Ketua : T. Rayuan Sukma, S.Sos
Sekretaris : T. Bustamam, ST, MT
Anggota : 1. Samsul Bahri
2. Muksalmina, S. Pd
3. Maszuwar ZM, S. Pd

Bidang Peralatan
Ketua : Ade Surya, ST, ME
Wakil Ketua : Kennedy Husen, SE
Sekretaris : Drs. Faisal Wali
Teuku Nara Setia, SE. Ak, M.Si

F. PENGURUS INDUK ORGANISASI CABANG OLAHRAGA

Ketua Umum	: Kepala Staf Angkatan Udara
Ketua Harian	: Aspotdirga Kasau
Bendahara Umum	: Kaprogar Aspotdirga
Sekretaris Jendral	: Kapuspotdirga

Aerosport-Terbang Layang

Ketua	: Marsda TNI (Purn) Widianoro
Wakil	: Kolonel Adm Prasetyo Herminto, S.IP., M.AP
Sekretaris	: Letkol Adm Rasyid

G. PANITIA PELAKSANA INTI CABANG OLAHRAGA AEROSPORT TERBANG LAYANG

Technical Delegate	: PRASETYO HERMINTO, S.IP., M.AP.
Ketua	: FARID NAZMI, S.T., M.M.SC
Sekretaris	: BAGUS PRASETIO
Bendahara	: SETYO WICHAKSONO
Koordinator Bidang	: SIGIT HARYANTO
Pertandingan/Perlombaan	
Koordinator Bidang Venue	: AGUS GUNAWAN
Peralatan/Perlengkapan Pertandingan	



PON XXI
PEKAN OLIMPIADA NASIONAL
ACEH-SUMUT
2024

INFORMASI

TEKNIS

Waktu Dan Tempat

Perlombaan

Hari/Tanggal : Jumat s.d Kamis, 6 s.d 19 September 2024
Waktu : 07.00 s.d 18.00 WIB
Tempat : Bandara Malaikussaleh, Kab. Aceh Utara

Latihan

Hari/Tanggal : Selasa s.d Kamis, 3 s.d 5 September 2024
Waktu : 07.00 s.d 18.00 WIB
Tempat : Bandara Malaikussaleh, Kab. Aceh Utara

Pertemuan Teknis (*Technical Meeting*)

Hari/Tanggal : Kamis, 5 September 2024
Waktu : 09.00 s.d selesai
Tempat : Bandara Malaikussaleh, Kab. Aceh Utara

Catatan :

- 1) Seluruh Pimpinan Kontingen/Team Manager diwajibkan mengikuti pertemuan ini. Pimpinan Kontingen/Team Manager yang tidak hadir dianggap menerima keputusan yang dihasilkan.
- 2) Technical Meeting hanya dapat diikuti oleh Pimpinan Kontingen/Team Manager dari tiap-tiap kontingen atau wakilnya yang sah dan Panitia.
- 1) Technical Meeting tidak berhak melakukan perubahan atas Peraturan Perlombaan/Penilaian yang sudah ada, terkecuali hanya untuk memperjelas pasal-pasal yang sudah ada/atau perubahan karena pertimbangan Lambangja dan/atau penambahan hal yang belum diatur di dalam Peraturan Perlombaan/Penilaian ini dengan persetujuan lebih 51% kontingen yang hadir di dalam Pertemuan Teknis dan persetujuan Ketua Komite Terbang Layang.
- 3) Technical Meeting juga akan diadakan untuk melaksanakan pemilihan 2 dari 5 orang anggota Juri Hakim pilihan para kontingen yang dianggap memiliki pengalaman dan kredibilitas yang baik di dalam kegiatan Terbang Layang Nasional. 3 anggota Juri Hakim lainnya, termasuk di dalamnya Ketua Juri Hakim, ditetapkan oleh Ketua Komite Terbang Layang, dimana ketiga Juri Hakim tersebut adalah Pimpinan Komite Terbang Layang dan/atau pernah menjabat sebagai Pimpinan Komite Terbang Layang dan/atau Ketua atau Anggota Bidang Hukum dan Disiplin PB FASI.

Nomor Perlombaan dan Medali

a. Nomor Perlombaan (14 Nomor)

Pa 6	<ol style="list-style-type: none">1. Precision Landing Kelas Schweizer SGS 1-262. Precision Landing Kelas Schweizer SGU 2-223. Duration Flight Kelas Schweizer SGS 1-264. Duration Flight Kelas Schweizer SGU 2-225. Goal and Race Flight Kelas Schweizer SGS 1-266. Free Distance Flight Kelas Schweizer SGS 1-26
Pi 6	<ol style="list-style-type: none">1. Precision Landing Kelas Schweizer SGS 1-262. Precision Landing Kelas Schweizer SGU 2-223. Duration Flight Kelas Schweizer SGS 1-264. Duration Flight Kelas Schweizer SGU 2-225. Beregu Precision Landing Kelas Schweizer SGU 2-226. Beregu Duration Flight Kelas Schweizer SGU 2-22
Campuran 2	<ol style="list-style-type: none">1. Precision Landing Kelas Schweizer SGU 2-222. Duration Flight Kelas Schweizer SGU 2-22

Jenis nomor perlombaan yang akan dilaksanakan pada PON XXI Tahun 2024 Aceh-Sumatera Utara Cabang Olahraga Terbang Layang adalah sebagai berikut:

- 1) Duration Flight (Terbang Lama) perorangan putra dan putri menggunakan pesawat Schweizer SGS 1-26 dan Schweizer SGU 2-22, serta beregu putri menggunakan pesawat Schweizer SGU 2-22.
- 2) Precision Landing (Ketepatan Mendarat) perorangan putra dan putri menggunakan pesawat Schweizer SGS 1-26 dan Schweizer SGU 2-22, serta beregu putri menggunakan pesawat Schweizer SGU 2-22.
- 3) Goal and Race serta Free Distance perorangan putra menggunakan pesawat Schweizer SGS 1-26.
- 4) Mix double (Campuran putera-puteri) precision landing dan duration flight menggunakan Schweizer SGU 2-22.

b. Medali

Medali	Medali Diperebutkan	Keping Medali
Emas	14	22
Perak	14	22
Perunggu	14	22
Jumlah Medali	42	66

Sistem Kualifikasi PON

Lolos berdasarkan nama atlet (*by name*), hasil babak kualifikasi menetapkan nama atlet yang lolos pada masing-masing provinsi peserta PON. Kuota peserta pada cabang olahraga Aerosport-Terbang Layang pada PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara sebagai berikut:

Kategori	Kuota Kualifikasi	Kuota Maksimal		Total Kuota
		Aceh	Sumatera Utara	
Putra	50	15	15	80
Putri				
Total	50	15	15	80

Kelayakan Peserta

a. Atlet

Semua atlet yang akan berlomba pada pelaksanaan PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Persyaratan umum:
 - a) Warga Negara Indonesia (WNI).
 - b) Memiliki e-KTP bagi yang sudah berusia 17 tahun ke atas atau Akte Kelahiran bagi atlet yang berusia dibawah 17 tahun dan/atau keterangan domisili dari instansi yang berwenang.
 - c) Memiliki Kartu Keluarga.
 - d) Memiliki Kartu BPJS Kesehatan aktif.
 - e) Bagi atlet yang menjalani proses mutasi harus menyertakan Surat Keterangan sesuai dengan peraturan mutasi atlet yang berlaku dari KONI Pusat.
 - f) Atlet peserta PON hanya dapat didaftarkan oleh 1 (satu) provinsi pada 1 (satu) Cabang Olahraga dan/atau disiplin cabang olahraga.

- g) Atlet peserta PON dapat didaftarkan lebih dari 1 (satu) disiplin yang masih dalam 1 (satu) induk organisasi cabang olahraga sesuai dengan masing-masing ketentuan cabang olahraga.
- 2) Ketentuan Umum
 - a) Atlet peserta PON adalah yang telah dinyatakan lolos berdasarkan hasil babak kualifikasi PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara oleh Induk Organisasi Cabang Olahraga dan ditetapkan dalam bentuk Surat Keputusan hasil babak kualifikasi PON XXI/2024 Aceh Sumatera Utara.
 - b) Atlet peserta PON provinsi daerah otonomi baru (DOB) Papua yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua Umum KONI Pusat untuk memperoleh kuota kelulusan langsung, didaftarkan sesuai dengan nama atlet dan nomor perlombaan yang ditetapkan pada surat keputusan tersebut.
 - c) Atlet peserta PON adalah yang telah terdaftar dalam sistem informasi PON (SIMPON) dan telah dinyatakan sah oleh komisi keabsahan PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara.
 - d) Atlet peserta PON tidak dalam hukuman terkait doping.
 - e) Atlet peserta PON tidak dalam permasalahan hukum di BAORI atau lembaga hukum olahraga mana pun.
 - f) Pergantian atlet dengan sistem kualifikasi PON XXI/2024 Aceh Sumatera Utara selain *entry by name*, dapat dilakukan oleh setiap kontingen dengan ketentuan nama pengganti sudah terdaftar dalam *longlist* yang memenuhi syarat dan mendapat persetujuan dari *Technical Delegate*. Batas akhir pergantian atlet dapat dilaksanakan maksimal 3 (tiga) hari sebelum tahap *delegation registration meeting (DRM)* ditutup dan tidak diperkenankan adanya pergantian atlet pada pelaksanaan *Technical Meeting/Manager Meeting*.
- 3) Ketentuan Khusus

Berbadan sehat untuk terbang yang dibuktikan dengan surat keterangan dokter. Penyerahan surat keterangan dokter pada saat pelaksanaan Technical Meeting.
- 4) Usia Atlet

Pada PON XX/2024 Aceh-Sumut, terdapat pengecualian pada nomor Beregu Putri dengan pembatasan usia maksimal 45 tahun saat pelaksanaan babak kualifikasi PON XXI/2024 Aceh Sumut atau 46 tahun saat pelaksanaan PON XXI/2024 Aceh Sumut.

b. Oficial

Ofisial adalah yang telah terdaftar dalam sistem informasi PON (SIMPON) selambatnya pada Pelaksanaan Delegation Registration Meeting (DRM) dan memiliki akreditasi berdasarkan klasifikasi yang ditentukan PB.PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara.

Pendaftaran Cabang Olahraga

- Pendaftaran nomor perlombaan pada cabang olahraga Aerosport-Terbang Layang pada PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara tidak berdasarkan nomor perlombaan hasil kelolosan Babak Kualifikasi PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara.
- Pendaftaran sesuai dengan waktu pelaksanaan pendaftaran yang telah ditentukan Panitia Besar PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara.
- Setiap atlet hanya dapat mengikuti maksimal 3 (tiga) nomor perlombaan, namun pembatasan ini tidak berlaku untuk nomor perlombaan Beregu putri, Goal and Race serta Free Distance.
- Setiap Provinsi dapat mendaftarkan maksimal 2 (dua) atlet pada suatu nomor suatu nomor perlombaan, dengan ketentuan : (i) untuk nomor Campuran (Mix Double), atlet putra dan putri di dalam 1 (satu) pesawat dianggap sebagai 1 (satu) pasang atlet; dan (ii) untuk nomor Goal and Race serta Free Distance yang diikuti oleh 2 atlet dari suatu Provinsi yang sama, maka Provinsi tersebut hanya berhak mendapatkan 1 buah medali, yang diambil dari nilai tertinggi yang dicapai oleh kedua atlet dari Provinsi tersebut.
- Atlet yang lolos babak kualifikasi PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara melalui nomor beregu putri, dapat mengikuti nomor perlombaan beregu putri dan nomor perorangan putri.
- Atlet yang lolos babak kualifikasi PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara melalui nomor Campuran (Mix Double) dapat mengikuti nomor perlombaan Campuran (Mix Double) serta perorangan Kelas Schweizer SGU 2-22.
- Setiap provinsi maksimal mendaftarkan resmi 50% (lima puluh persen) dari jumlah atlet.

Jadwal Perlombaan

Hari/Tanggal	Waktu	No. Perlombaan	Babak
Jum'at 6 Sep '24	07:00 - 09:00	TERLA OPENING CEREMONY	
	09:00 - 12:00	Duration Flight Dual Seater Flight A Putera (Pa)	Ronde 1
	12:00 - 14:00	ISOMA/IBADAH	
	14.00 - 17.00	Duration Flight Single Seater Flight A Puteri (Pi)	Ronde 1

Hari/Tanggal	Waktu	No. Perlombaan	Babak
	17:00 – 18:30	Prec Landing Dual Setaer Flight A Putera (Pa)	Ronde 1
Sabtu 7 Sept '24	07:00 – 09:00	Briefing Precision Landing Single Seater Flight A Puteri (Pi)	Ronde 1
	09:30 – 12:30	Duration Flight Dual Seater Flight B Putera (Pa)	Ronde 1
	13:00 – 16:00	Duration Flight Dual Seater Flight A Puteri (Pi)	Ronde 1
	16:00 – 18:00	Precision Landing Single Seater Flight A Putera (Pa)	Ronde 1
Minggu 8 Sept '24	07:00 – 09:00	Briefing Precision Landing Dual Setaer Flight A Puteri (Pi)	Ronde 1
	09:30 – 12:30	Duration Flight Single Seater Flight A Putera (Pa)	Ronde 1
	13:00 – 16:00	Duration Flight Dual Seater Flight B Puteri (Pi)	Ronde 1
	16:00 – 18:00	Precision Landing Single Seater Flight B Putera (Pa)	Ronde 1
Senin 9 Sept '24	07:00 – 09:00	Briefing Precision Landing Single Seater Flight B Puteri (Pi)	Ronde 1
	09:30 – 12:30	Duration Flight Single Seater Flight B Putera (Pa)	Ronde 1
	13:00 – 16:00	Duration Flight Single Seater Flight B Puteri (Pi)	Ronde 1
	16:00 – 18:00	Precision Landing Dual Seater Flight B Puteri (Pi)	Ronde 1

Selasa 10 Sept '24	07:00 - 09:00	Briefing Precision Landing Dual Seater Flight B Putera (Pa)	Ronde 1
	09:30 - 12:30	Duration Flight Dual Seater Flight B Puteri (Pi)	Ronde 1
	13:00 - 16:00	Beregu Duration Flight Dual Seater Puteri (Pi)	Ronde 1
	16:00 - 18:00	Precision Landing Single Seater Flight A Putera (Pa)	Ronde 2
Rabu 11 Sept '24	07:00 - 09:00	Briefing Beregu Prec Landing Dual Seater Puteri (Pi)	Ronde 1
	09:30 - 12:30	Duration Flight Single Seater Flight A Putera (Pa)	Ronde 2
	13:00 - 16:00	Duration Flight Single Seater Flight B Putera (Pa)	Ronde 2
	16:00 - 18:00	Precision Landing Single Seater Flight A Puteri (Pi)	Ronde 2
Kamis 12 Sept '24	07:00 - 09:00	Briefing Precision Landing Single Seater Flight B Puteri (Pi)	Ronde 2
	09:30 - 12:30	Duration Flight Dual Seater Flight B Putera (Pa)	Ronde 2
	13:00 - 16:00	Duration Flight Dual Seater Flight B Putera (Pa)	Ronde 2
	16:00 - 18:00	Precision Landing Dual Seater Flight A Puteri (Pi)	Ronde 2
	07:00 - 09:00	Brefing	onde 2

Jum'at 13 Sept '24		Precision Landing Dual Seater Flight A Putera (Pa)	
	09:00 - 12:00	Duration Flight Single Seater Flight B Puteri (Pi)	Ronde 2
	12.00 - 14.00	ISOMA/IBADAH	
	14.00 - 17:00	Duration Flight Dual Seater Flight B Puteri (Pi)	Ronde 2
	17:00 - 18:30	Precision Landing Dual Seater Flight B Puteri (Pi)	Ronde 2
Sabtu 14 Sept '24	07:00 - 09:00	Briefing Beregu Precision Landing Dual Seater Puteri (Pi)	Ronde 2
	09:00 - 12:30	Duration Flight Single Seater Flight A Puteri (Pi)	Ronde 2
	13:00 - 16:00	Duration Flight Dual Seater Flight A Puteri (Pi)	Ronde 2
	16.00 - 18.30	Precision Landing Single Seater Flight B Putera (Pa)	Ronde 2
Minggu 15 Sept '24	07:00 - 09:00	Briefing Precision Landing Mix Dual Seater	Ronde 1
	12:00 - 12:30	Beregu Duration Flight Dual Seater	Ronde 2
	13:00 - 16:00	Duration Flight Mix Dual Seater	Ronde 1
	16:00 - 18:30	Precision Landing Dual Seater Flight B Putera (Pa)	Ronde 2
Senin 16 Sept '24	07:00 - 09:00	Briefing Precision Landing Mix Dual Seater	Ronde 2

	09:30 - 12:30	Duration Flight Mix Dual Seater	Ronde 2
	13:00 - 15:00	a) Duration Flight Single Seater Puteri (Pi) Nilai Peringkat I (Flight A dan B) b) Duration Flight Single Seater Puteri (Pi) Nilai Peringkat II (Flight A dan B)	Final Meperebutkan Juara I dan II Meperebutkan Juara III
	15:00 - 17:00	a) Duration Flight Dual Seater Puteri (Pi) Nilai Peringkat I (Flight A dan B) b) Duration Flight Dual Seater Puteri (Pi) Nilai Peringkat II (Flight A dan B)	Final Meperebutkan Juara I & II Meperebutkan Juara III
Selasa 17 Sept '24	07:00 - 09:00	Briefing	
	09:00 - 12:00	Goal and Race Single Seater Putera (Pa)	Ronde 1
	12:00 - 15:00	Free Distance Single Seater Putera (Pa)	Ronde 1
	15.00 - 17.00	a) Duration Flight Single Seater Putera (Pa) Nilai Peringkat I (Flight A dan B) b) Duration Flight Single Seater Putera (Pa) Nilai Peringkat II (Flight A dan B)	Final Meperebutkan Juara I dan II Meperebutkan Juara III

Rabu 18 Sept '24	07:00 – 09:00	Briefing	
	09.00 – 12.00	Goal and Race Single Seater	Ronde 2
	12.00- 15.00	Free Distance Single Seater Putera (Pa)	Ronde 2
	15.00 – 17.00	a) Duration Flight Dual Seater Putera (Pa) Nilai Peringkat I (Flight A dan B)	Final Meperebutkan Juara I dan II
		b) Duration Flight Dual Seater Putera (Pa) Nilai Peringkat II (Flight A dan B)	Meperebutkan Juara III
Kamis 19 Sept '24	07:00 – 10:00	Cadangan	
	10:00 – 11:30	UPP dan Penutupan	

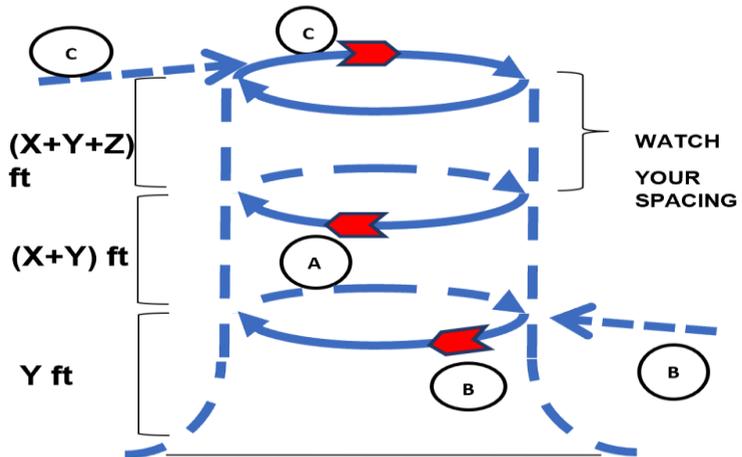
Catatan:

- Hasil resmi akan dikeluarkan setelah nomor perlombaan selesai.
- Juara I, II, dan III pada perlombaan Duration Flight ditentukan setelah final antara Flight A dengan Flight B.
- Juara I, II, dan III pada perlombaan *Precision Landing* ditentukan berdasarkan peringkat (Rangking) nilai dari hasil akhir perlombaan *Precision Landing* (Flight A dan Flight B selesai).
- Juara I, II dan III pada perlombaan Mix Double, Beregu Putri, Free Distance dan Goal dan Race ditentukan berdasarkan peringkat (Ranking) nilai dari hasil akhir perlombaan Mix Double, Beregu Putri, Free Distance dan Goal dan Race (ronde 1 dan ronde 2 selesai).
- Jadwal sewaktu-waktu dapat berubah didasarkan pada situasi dan kondisi yang berlaku pada saat tersebut dan akan diinformasikan kepada tiap-tiap pimpinan kontingen. Keputusan perubahan waktu dan lain-lain berada di tangan Technical Delegate.

Peraturan Perlombaan

- a. Peraturan Perlombaan cabang olahraga Aerosport-Terbang Layang pada PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara menggunakan Peraturan Perlombaan Internasional, sesuai dengan FAI Sporting Code Section 3 - Gliding Class D (Gliders) including Class DM (Motorgliders) (Edisi 2021a) dengan memperhatikan ketentuan lokal sebagaimana dimuat dalam Surat Keputusan Ketua Umum PB FASI nomor Skep/09/IV/2007 tanggal 9 April 2007 tentang Pengesahan Buku Pedoman Olahraga Terbang Layang, Keputusan Rapat Kerja Nasional Komite Terbang Layang PB FASI Tahun 2022 No.Kep 05/Rakernas-KomiteTerla/PB-FASI/2022 tanggal 26 Juni 2022, Surat Keputusan Ketua Komite Terbang Layang PB FASI No. Skep/25/Terla FASI/VII/2023 tentang Peraturan Perlombaan Kejuaraan Nasional Terbang Layang 2023 dan Babak Kualifikasi PON XXI/2024 Aceh-Sumut, serta Technical Handbook ini.
- b. Semua peserta perlombaan Terbang Layang di dalam PON XXI/2024 Aceh-Sumut dianggap telah mengetahui dan mengerti isi dari peraturan tersebut.
- c. Ketentuan Umum Penerbangan
 - 1) Tempat dilakukan penerbangan (operating base/starting point) adalah di Bandara Malikussaleh, Aceh Utara, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam.
 - 2) Macam Penerbangan
 - a) Penerbangan Lokal (local flight), yaitu terbang di dalam Aerodrome Bandara Malikussaleh, dengan manuver area sebelah Selatan dan/atau Utara dari pusat/landasan asphalt sesuai dengan penetapan Panitia pada saat Technical Meeting dan/atau briefing penerbangan. Terbang lokal ini dilaksanakan untuk mata lomba Precision Landing dan Duration Flight.
 - b) Penerbangan jelajah sasaran cepat (Goal and Race) dengan misi penerbangan dengan rute segitiga, adalah terbang jelajah dengan memperhitungkan waktu terbang tersingkat dari Bandara Malikussaleh setelah melewati titik-titik belok (turning point) yang ditetapkan Panitia Pelaksana pada saat Briefing dan kembali ke Bandara Malikussaleh.
 - c) Penerbangan Jelajah Bebas (Free Distance) adalah misi penerbangan dengan jarak sejauh mungkin dengan melewati titik belok (turning point) yang telah ditetapkan Panitia dan mengulangi putaran pada titik-titik belok (turning point) tersebut sebanyak mungkin, dan kemudian kembali ke Bandara.
 - d) Penerbangan Campuran Putra-Putri (Mix Double), adalah penerbangan yang dilakukan oleh sepasang atlet putra-putri yang belum pernah mengikuti PON sebelumnya. Jenis penerbangan yang dilakukan sepasang atlet tersebut adalah penerbangan lokal dan pesawat yang digunakan adalah pesawat layang dual seater.

- 3) Ketentuan dalam Aerotowing. Penarikan pesawat dalam perlombaan ini menggunakan cara Aerotowing, adapun ketentuan yang harus dilaksanakan adalah sebagai berikut:
 - a) Dari mulai proses kesiapan pesawat di *line up* sampai dengan pemasangan *towing rope*, semuanya menjadi tanggung jawab Oficial kontingen atlet tersebut. Oficial kontingen dapat meminta bantuan tenaga panitia Sarpras, akan tetapi tanggung jawab pelaksanaan tetap menjadi tanggung jawab Oficial kontingen.
 - b) Dari saat atlet memasuki *cockpit* dan melaporkan "*ready for take off*" kepada pesawat penarik, maka penerbangan resmi dianggap sudah dilakukan. Kegagalan *take off* tidak mendapat penggantian kesempatan, kecuali kegagalan tersebut disebabkan oleh kesalahan teknis yang disebabkan oleh selain kesiapan pesawat glider maupun aksi dari atlet, penilaian terhadap hal tersebut ada di tangan wasit.
 - c) Release dilakukan berdasarkan ketentuan ketinggian dari jenis nomor Perlombaan dimana lokasi *check point release* akan ditentukan panitia pelaksana pada saat *Technical Meeting*.
 - d) Bila pesawat penarik memberi tanda dengan ***rocking the wing***, maka pesawat layang harus *release* dalam waktu 10 detik.
 - e) Penerbang Layang/atlet boleh/dibenarkan untuk *release* pesawatnya sebelum pesawat penarik melakukan *rocking the wing*.
 - f) Aerotowing hanya dilakukan dengan *approach eyedrop* (tetes air) dengan pattern ke kanan/kiri (into the wind).
 - g) Selama proses aerotowing dilarang masuk awan (*during VFR do not entering the cloud*).
 - h) Diakhir proses *aerotowing*, pada saat *release* atlet penerbang harus menyatakan lewat radio, "*Glider (callsign).., release*" dan di *acknowledge* oleh penerbang penarik atau Wasit.
- 4) Ketentuan Selama Soaring. Selama terbang soaring harus dilakukan dengan ketentuan ketentuan yang lazimnya berlaku demi keselamatan penerbangan, antara lain:
 - a) Tidak memasuki awan.
 - b) Soaring bersama dalam satu kolom thermal harus mengikuti arah terbang pesawat yang lebih dulu sampai di kolom tersebut (*follow the leader*) dan saling memperhatikan jarak satu dengan lainnya (lihat Gambar).



KOLOM THERMAL

Keterangan : A = The Leader at (X+Y) ft

B = Follow the Leader at Y ft

C = Follow the Leader at (X+Y+Z) ft

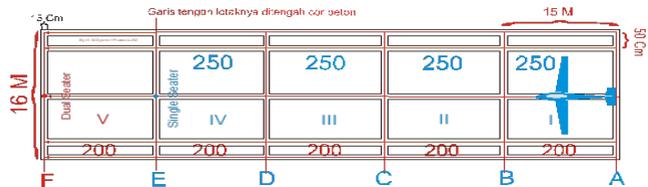
- c) Pada ketinggian kurang dari 500 kaki, harus sudah bersiap untuk mendarat (*Approach landing*) dan memasuki daerah *pattern downwind*, dilarang memaksakan/berusaha untuk *soaring* lagi.
- d) Bila sudah melaporkan posisi pesawat di *downwind* kepada PLLU/Tower, dilarang keras untuk melanjutkan *soaring*. Pelanggaran terhadap ketentuan ini dapat dikenakan sanksi maksimum *penalty/diskualifikasi* karena membahayakan *traffic* penerbangan.
- e) Mematuhi dan melaksanakan prosedur radio *telephony* dengan benar sesuai dengan PLLU, adapun personel yang dapat berhubungan dengan atlet melalui radio ketika terbang adalah wasit dan panitia bidang Lambangja, kecuali jika ada hal-hal yang dibutuhkan untuk tindakan segera demi keselamatan penerbang/atlet.
- f) Mematuhi aturan lain yang menyangkut keamanan dan keselamatan penerbangan yang diatur oleh negara.
- g) Bila penerbang/atlet dalam melakukan proses penerbangan melaksanakan prosedur yang tidak semestinya dan dianggap dapat membahayakan dirinya maupun orang lain di sekitarnya, maka atlet tersebut dapat dikenakan sanksi maksimum *penalty/diskualifikasi*.

- 5) Kesempatan Terbang. Tiap-tiap atlet diberikan kesempatan terbang sebanyak 2 (dua) kali/ronde untuk setiap nomor Perlombaan **perorangan** yang diikutinya, dengan ketentuan sebagai berikut:
- Pelaksanaan perlombaan Mix Double dilaksanakan 2 ronde (Rone A dan Ronde B), dimana pilot in command harus dilaksanakan bergantian (bergantian duduk di kemudi depan).
 - Urutan/giliran terbang tiap atlet pada setiap ronde akan diundi dengan jadwal pengundian yang ditentukan oleh panitia (kecuali untuk nomor lomba Free Distance). Oleh karenanya **kedua** penerbang/Atlet harus telah memenuhi persyaratan untuk menjadi pilot in command yang dibuktikan dengan telah melaksanakan sekurangnya 10 sortie solo aerotow dengan menggunakan pesawat Single Seater sebagaimana tertera dalam logbook
 - Atlet yang akan terbang pada tiap ronde ditentukan berdasarkan formulir isian yang diisi oleh Pimpinan Kontingen/Team Manager pada saat pendaftaran, perubahan terhadap komposisi atlet dari tiap ronde harus dilaporkan kepada petugas lomba paling lambat 10 menit sebelum pengundian dimulai.
 - Apabila karena kondisi cuaca ada penerbangan yang belum dapat diselesaikan/tertunda dalam satu ronde pada hari itu, maka akan dilanjutkan hari berikutnya dengan tidak menghilangkan hasil penerbangan atlet lain yang telah diselesaikan sebelumnya.
 - Jika suatu ronde perlombaan tertunda setelah berlangsung sebagian dan kemudian karena keterbatasan waktu Perlombaan, perlombaan tidak dapat dilanjutkan lagi, maka hasil-hasil yang diperoleh pada ronde yang tertunda dianggap tidak ada. Nilai akhir jenis lomba tersebut, akan diperhitungkan dari ronde-ronde sebelumnya yang telah diselesaikan dengan lengkap.
 - Penentuan atau perubahan penggunaan *R/W in use* karena adanya perubahan arah angin, ditentukan oleh panitia, dan tidak mempengaruhi hasil penerbangan sebelumnya dalam satu ronde.
 - Bila 60% dari waktu yang tersedia untuk perlombaan ini telah dilampaui, sedangkan 50% dari jadwal perlombaan belum terselesaikan, maka Panitia setelah berkonsultasi dengan *Technical Delegate* dan atau Ketua Komite Terbang Layang berhak mengambil kebijaksanaan untuk mengurangi jumlah penerbangan ronde yang tersisa dari satu atau lebih nomor perlombaan.
 - Ronde penerbangan selanjutnya dalam satu nomor lomba yang sama akan dimulai paling cepat setelah pesawat layang terakhir ronde sebelumnya mendarat atau selambat-lambatnya 2 (dua) jam setelah pesawat layang terakhir take off.

- i) Apabila ada atlet yang karena alasan pribadi tertentu tidak dapat melaksanakan penerbangan dalam satu ronde yang telah dilaksanakan, maka atlet dianggap telah melaksanakan terbang pada ronde tersebut dan tidak diberikan kesempatan pengganti.
- 6) Panggilan Untuk Melaksanakan Penerbangan
 - a) Panggilan bagi peserta untuk melaksanakan penerbangan (line up position) dalam tiap ronde akan dilakukan 2 (dua) kali, masing-masing:
 - (1) 10 menit sebelum ronde tersebut dimulai.
 - (2) Pada saat sorty/start giliran penerbangan sebelumnya sudah take off.
 - b) Setiap peserta yang mengikuti perlombaan dalam ronde yang akan dilaksanakan harus senantiasa dalam keadaan siap dipanggil, apabila pesawat penarik sudah posisi line up sementara atlet bersangkutan belum siap, maka sorty atlet tersebut akan diganti oleh atlet urutan selanjutnya dan tidak ada penggantian sorty terhadap atlet yang terlambat tersebut.
 - c) Ketentuan pada butir **a)** dan **b)** di atas dapat berubah, jika keadaan kesiapan pesawat terbang atau lainnya tidak memungkinkan untuk dilakukannya prosedur tersebut.
- 7) Terbang Percobaan
 - a) Setiap atlet dari tiap-tiap kontingen diberikan waktu melakukan penerbangan untuk mengenali daerah penerbangan yang dapat dilaksanakan yaitu pada tanggal 3 s.d 5 September 2024 di Bandara Malikussaleh atau pada waktu lain yang ditetapkan oleh Panitia.
 - b) Adapun izin dan batas penggunaan ruang udara di sekitar Bandara Malikussaleh akan diinformasikan secara terpisah oleh Panitia Pelaksana.
- 8) Keberadaan Personel di Lapangan
 - a) Personel yang diperbolehkan berada pada radius 20 meter dari lokasi *precision landing* dan tenda wasit pada saat perlombaan berlangsung hanya terdiri dari anggota dewan wasit, anggota juri hakim dan staff panitia yang memang benar – benar diperlukan.
 - b) Team manager/pimpinan kontingen dan tamu khusus panitia dengan persetujuan Ketua Wasit dapat diperkenankan untuk berada di dalam tenda wasit, tetapi tidak di lokasi *precision landing*.
 - c) Pada saat *final Approach precision landing* oleh salah satu peserta maka hanya anggota dewan wasit yang diperbolehkan berada dalam radius 5 meter dari *precision landing*. Perkecualian dari aturan ini adalah tanggungjawab Ketua Wasit sepenuhnya.
 - d) Setelah mendarat peserta/atlet harus tetap berada di dalam *cockpit* pesawat sampai dengan pengukuran dinyatakan selesai.

- e) Atlet, pelatih, Oficial kontingen dan suporter dilarang keras melakukan provokasi dan atau memberikan arahan atau petunjuk terhadap atlet yang sedang berlomba, pelanggaran pertama terhadap hal tersebut akan diberikan peringatan awal oleh wasit, apabila berlanjut, kontingen daerah tersebut akan menerima hukuman **diskualifikasi dari seluruh perlombaan**.
- d. Ketentuan Khusus Penerbangan
- 1) Precision Landing
 - a) Dalam nomor perlombaan Precision Landing, pesawat layang di-release pada ketinggian 1.000 kaki AGL, dengan *release point* ditentukan oleh Panitia di aerodrome.
 - b) Penilaian Precision Landing. Penilaian dalam Precision Landing dilaksanakan sesuai dengan checklist penilaian yang telah ditetapkan dengan total nilai **"1.000"**, yang terdiri atas:
 - (1) Nilai Pendaratan (1000)
 - (a) Nilai pendaratan diambil dari nilai yang dihitung mulai saat pesawat tersebut menyentuh tanah (*touchdown*) sampai dengan pesawat berhenti sempurna di dalam daerah pendaratan (Lihat

PRECISION LANDING PAD



Gbr 1).

- (b) Pendaratan yang dilakukan di dalam daerah pendaratan dan *main wheel* berhenti tepat digaris tengah, akan diberikan nilai sebagai berikut:

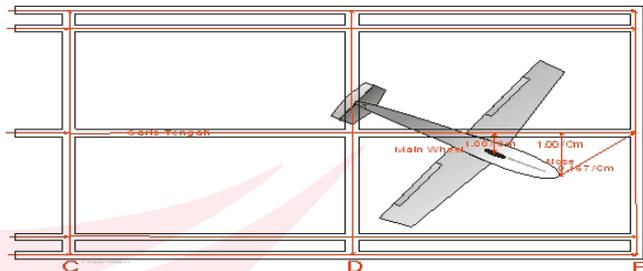
Schweizer SGS 1-26 Single Seater

Kolom Touch Down	Stop	Nilai
I	IV	1000*
II	IV	750*
III	IV	500*
I	III	750*
II	III	500*
I	II	500*

Schweizer SGU 2-22 Dual Seater

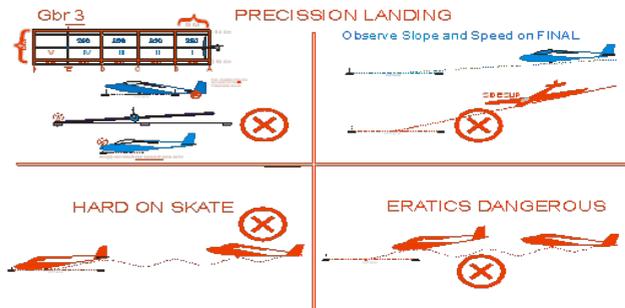
Kolom Touch Down	Stop	Nilai
I	V	1000*
II	V	800*
III	V	600*
IV	V	400*
I	IV	800*
II	IV	600*
III	IV	400*
I	III	600*
II	III	400*
I	II	400*

- (c) Nilai tersebut diatas diperoleh jika nose pesawat menyentuh titik pertemuan garis pembatas kotak dengan garis tengah, bila tidak maka akan mendapatkan pengurangan nilai 0.167 untuk setiap 1 Cm jarak nose ke titik tersebut. Titik ukur *nose* pesawat diukur dari nose body pesawat, bukan pada besi pegangan nose pesawat.
- (d) Pendaratan yang main wheel-nya tidak tepat di garis tengah mendapatkan pengurangan nilai 1 untuk setiap 1 Cm jarak main *wheel* ke kiri atau kanan tegak lurus garis tengah daerah pendaratan (Lihat Gbr 2).
- (e) Jika *nose* pesawat tidak tepat berada di garis tengah daerah pendaratan, maka akan mendapatkan pengurangan nilai 1 untuk setiap 1 Cm jarak *nose* ke kiri atau kanan tegak lurus garis tengah daerah pendaratan (Lihat Gbr 2 di bawah).
- (f) Gambar 3. Penilaian Precision Landing



- (2) Penalty/ Hukuman/ Pengurangan Nilai Pendaratan
- (a) Jika pesawat mendarat dan berhenti di luar daerah pendaratan atau jika ada salah satu bagian pesawat berada di luar daerah pendaratan, maka atlet tersebut dinyatakan gagal *landing* dan tidak mendapatkan penilaian.
 - (b) Jika pada saat proses *touchdown* sampai dengan berhenti terdapat bagian dari pesawat yang menyentuh tanah di luar daerah pendaratan atau menyentuh *landing cone* (contoh: *tail wheel, main wheel, wing*), maka atlet tersebut dinyatakan gagal landing dan tidak mendapatkan penilaian.
 - (c) Jika pada saat mendarat pesawat layang tersebut mengalami kerusakan (menjadi tidak layak terbang) yang disebabkan karena proses pendaratan tersebut, maka atlet tersebut dinyatakan gagal *landing* dan tidak mendapatkan penilaian serta kontingen tersebut akan kehilangan uang jaminannya.
 - (d) Atlet dinyatakan gagal *landing* dan tidak mendapatkan penilaian bila melakukan manuver pendaratan yang membahayakan (Lihat Gbr 3) yaitu:
 - i. *Hard and hit landing.*
 - ii. Landing dengan skate lebih dulu/ *hard on skate.*
 - iii. *Ground Looping*

Gambar 4. Penilaian Precision Landing



- (e) Jika pendaratan didahului dengan *tail wheel* menyentuh tanah maka nilai dikurangi **50**, tetapi bila menyentuh bersamaan dengan *main wheel*/nilai tidak dikurangi.
- (f) Pendaratan yang disertai dengan *bouncing* mendapat nilai kurang **50**.

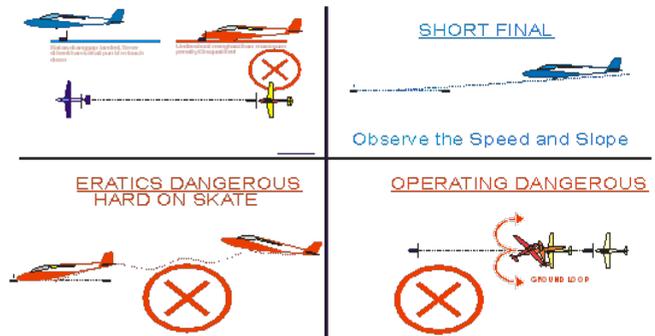
- 2) Duration Flight
- a) Dalam nomor perlombaan Duration Flight, pesawat layang di-*release* pada ketinggian 1.500 kaki AGL, dengan *release point* ditentukan oleh Panitia di aerodrome.
 - b) Penilaian Duration Flight. Penilaian dalam Duration Flight dilaksanakan sesuai dengan skala checklist penilaian yang telah ditetapkan dengan total nilai **"1.000"**, yang terdiri atas:
 - (1) Nilai Waktu Penerbangan (NW) (1000)

- (a) Nilai Waktu Penerbangan adalah perbandingan antara waktu penerbangan seorang atlet dalam satu ronde dan satu Flight dibandingkan dengan atlet lain di dalam ronde dan flight tersebut, dengan uraian sebagai berikut:

Urutan Lama Terbang	Nilai Ronde
Atlet dengan urutan pertama	1000
Atlet dengan urutan kedua	750
Atlet dengan urutan ketiga	500
Atlet dengan urutan keempat	250
Atlet dengan urutan kelima dan seterusnya	100

- (b) Yang disebut waktu penerbangan adalah waktu yang dihitung dari mulai pesawat layang di-*release* sampai dengan *touch down* di tempat pendaratan atau ketika melewati garis batas akhir pendaratan yang telah ditandai dengan menggunakan **Bendera Hijau**, waktu akan dihentikan walaupun pesawat tersebut belum *touchdown* (Lihat Gbr 4).
- (c) Pada setiap ronde, waktu penerbangan dibatasi maksimal **3 (tiga) jam** untuk lomba perorangan/beregu putra, **2 (dua) jam** untuk perorangan/beregu puteri dan **2 (dua) jam** untuk nomor lomba mix double. Yang mencapai batas, waktu tersebut mendapatkan Nilai Ronde 1000.
- (d) Apabila ada atlet yang dapat mencapai waktu lebih lama dari batas waktu tersebut di atas, maka nilai maksimal tetap Nilai Ronde 1000 saja.

- (e) Pada saat release Atlet diwajibkan melaporkan secara jelas lewat radio kalimat "**Glider..(callsign).. release**" yang kemudian dijawab oleh Wasit dengan kalimat "**Glider..(callsign).. mark**".
 - (f) Atlet yang lalai melakukan pelaporan sebagaimana disebut dalam butir (e) di atas, maka hitungan waktu tidak akan dijalankan sampai dengan Atlet tersebut menjawab lewat radio setelah ditnya oleh Wasit.
 - (g) Satuan dasar perhitungan waktu adalah hitungan menit.
- (2) Penalty/ Pengurangan Nilai Waktu Penerbangan
- (a) Apabila atlet tidak melaporkan secara jelas lewat radio saat pesawatnya di-*release*, maka akan dikenakan sanksi pengurangan nilai **100** dalam ronde tersebut.
 - (b) Jika pesawat pada saat *landing/touchdown* tidak melewati batas awal pendaratan yang ditandai dengan **Bendera Merah** (undershot), maka atlet dinyatakan gagal terbang dan tidak mendapatkan nilai (Lihat Gbr 4).



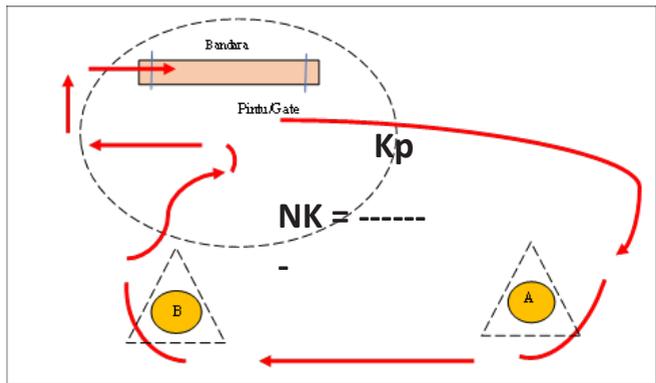
Gambar 5. Landing After Duration Flight

- (c) Jika pada saat mendarat pesawat layang tersebut mengalami kerusakan (menjadi tidak layak terbang) yang disebabkan karena proses pendaratan tersebut, maka atlet tersebut dinyatakan gagal terbang dan tidak mendapatkan penilaian serta kontingen tersebut akan kehilangan uang jaminannya.
- (d) Atlet akan dikurangi nilai **50** bila melakukan manuver pendaratan yang membahayakan (Lihat Gbr 4) yaitu:

- (3) Apabila pada penerbangan pertama atlet sudah keluar area Aerodrome (telah melapor melewati batas imajier start yang ditetapkan Panitia) dan mendarat di luar area aerodrome Bandara Malikussaleh, maka atlet tersebut tidak mendapatkan kesempatan terbang ke-2.
- d) Dalam nomor ini demi keamanan atlet penerbang, peserta harus sebelumnya pernah melakukan off field landing, tertulis dalam logbook-nya masing masing.
- e) Pada saat release Atlet diwajibkan melaporkan secara jelas lewat radio dengan kalimat **"Glider..(callsign).. release"** yang kemudian dijawab oleh Wasit dengan kalimat **"Glider..(callsign).. mark"**.
- f) Atlet yang lalai melakukan butir **e)** di atas, maka hitungan waktu tidak akan dijalankan dan atlet tersebut tidak mendapatkan penilaian.
- g) Satuan dasar perhitungan waktu adalah perhitungan menit.
- h) Setelah pesawat mendarat pada suatu tempat, harus segera memberikan laporan kepada Panpel dengan cara apapun, tentang lokasi/posisi pendaratan serta dikuatkan oleh saksi penduduk setempat.
- i) Penilaian Goal and Race. Penilaian dalam Goal and Race dilaksanakan sesuai dengan checklist penilaian yang telah ditetapkan dengan total nilai **"1.000"**, yang terdiri atas:
 - (1) Nilai Goal and Race (NGR) (1000)
 - (a) Nilai Goal and Race adalah perhitungan antara Nilai Goal (NG) dengan Nilai Kecepatan (NK).
 - (b) Penerbangan dinyatakan mendapat Nilai Goal (NG) bila pesawat layang take off dari Bandara Malikussaleh dan mendapat kembali di Bandara Malikussaleh setelah melewati titik belok (turning point) A dan titik belok (turning point) B mendapat nilai **1000**.
 - (c) Untuk penentuan koordinat titik belok (turning point) akan diinformasikan pada saat Technical Meeting atau selambat-lambatnya pada saat Briefing sebelum perlombaan.
 - (d) Pada setiap titik belok (turning point) akan terdapat Wasit yang akan mengawasi secara visual dan juga tanda pada ground.
 - (e) Pada saat melewati titik belok (turning point) A dan B, atlet harus berbelok pada sisi luar dari titik belok A dan B (melalui segitiga – lihat gambar di bawah) serta melakukan kontak kepada Wasit via radio VHF dan Wasit akan memberikan konfirmasi. Pada saat yang bersamaan Atlet harus mengambil gambar titik belok A dan B dari sisi luar (melalui segitiga – lihat gambar di bawah).
 - (f) Penerbang dianggap berhasil mendarat di Bandara Malikussaleh apabila pesawat dengan touchdown di dalam batas / marka

runway Bandara Malikussaleh. Pendaratan di luar batas marka runway Bandara Malikussaleh (06/24) atau tanda batas yang ditetapkan Panitia Pelaksana dianggap sebagai pendaratan di luar Bandara Malikussaleh

Nilai Kecepatan (NK) adalah perbandingan antara kecepatan penerbangan seorang atlet dalam satu Flight (Kp) dibagi dengan kecepatan penerbangan terbaik/tercepat dalam flight tersebut (Kpc), dengan rumus :



Gambar 6. Prosedur Penerbangan Goal and Race

- (g) Kecepatan penerbangan (Kp) merupakan pembagian antara Jarak antara Bandara Malikussaleh – Titik Belok A – Titik Belok B – Bandara Malikussaleh dengan waktu penerbangan yang ditempuh (Wp) sehingga didapatkan rumus :

Sehingga:

$$Kp = \frac{J}{Wp}$$

$$NGR = \frac{J/Wp}{J/Wpc} \times NG$$

$$NGR = \frac{Wpc}{Wp} \times NG$$

Keterangan :

Wp atlet dalam	= Waktu penerbangan seorang 1 Flight tertentu.
Wpc terbaik/tercepat di	= Waktu penerbangan Flight tersebut.
NG Goal	= Nilai apabila atlet mencapai yaitu 1000 (NG=1000).

- (h) Yang disebut waktu penerbangan adalah waktu yang dihitung dari mulai pesawat layang melewati gerbang imajiner start yang ditetapkan Panitia dan melaporkan hal tersebut kepada Wasit dan diberikan "Mark" oleh Wasit sampai dengan Atlet yang bersangkutan kembali melewati gerbang imajiner finish serta melapor kepada Wasit dan diberukan konfirmasi tanda Mark melalui Radio. Satuan hitungan yang digunakan adalah hitungan menit.
- (2) Penalty/Pengurangan Nilai Goal and Race
- (a) Apabila atlet tidak melaporkan secara jelas lewat radio saat pesawatnya di-release, maka akan dikenakan sanksi pengurangan nilai **100**.
 - (b) Atlet yang mendarat di luar daerah tujuan dinyatakan dan tidak mendapatkan penilaian. Adapun informasi mengenai rute dan koordinat titik belok A dan B serta posisi outlanding field ditentukan pada saat Technical Meeting atau selambatnya pada saat briefing penerbangan.
 - (c) Jika pada saat mendarat pesawat layang tersebut mengalami kerusakan (menjadi tidak layak terbang) yang disebabkan karena proses pendaratan tersebut, maka atlet tersebut dinyatakan gagal terbang dan tidak mendapatkan penilaian serta kontingen tersebut akan kehilangan uang jaminannya.
 - (d) Atlet akan dikurangi nilai **50** bila melakukan manuver pendaratan yang membahayakan (Lihat Gbr 4) yaitu:
 - i. Hard on Skate
 - ii. Ground Looping
 - (e) Penggunaan alat komunikasi antara atlet dengan Oficial kontingennya di luar prosedur, dikenakan sanksi dari mulai

teguran=nilai kurang **50**, peringatan=nilai kurang **100**, hingga atlet dinyatakan tidak mendapatkan nilai.

- (f) Pengurangan Nilai Exercise Goal and Race.
- Pemberian pengurangan lebih lanjut dengan total nilai sebesar **250** jika atlet penerbang gagal melaksanakan prosedur penerbangan secara benar dengan uraian sebagai berikut :
- i. Gagal Persiapan Terbang, total nilai pengurangan 50.
 - ii. Gagal mempersiapkan Pesawat nilai pengurangan 12,5. Pesawat tidak siap di belakang pesawat penarik dalam waktu 5 (lima) menit setelah dipanggil panitia.
 - iii. Gagal kesiapan Atlet nilai pengurangan 12,5. Atlet naik pesawat melebihi 5 (lima) menit setelah dipanggil panitia.
 - iv. Gagal kesiapan Alat Komunikasi nilai pengurangan 12,5. Atlet tidak membawa alat komunikasi yang telah ditentukan atau alat tidak berfungsi dengan baik.
 - v. Gagal memenuhi kesiapan lain-lain nilai pengurangan 12,5. Atlet tidak menyiapkan peralatan khusus yang dibutuhkan (seperti borgelt, variometer dan GPS) yang dapat membantu kelancaran dan keselamatan penerbangan.
 - vi. Pengurangan *Take Off/Aerotowing* total nilai 25. Pengurangan nilai diberikan jika penerbang tidak melaksanakan prosedur normal aerotowing, pengurangan akan diberikan jika:
 - Tali penarik putus atau terlepas dari hook pesawat layang karena ketidak stabilan terbang atlet pada saat proses aerotow, apabila hal tersebut menyebabkan kegagalan take off, maka atlet tersebut tidak mendapat penggantian kesempatan terbang (tidak mendapat nilai pendaratan).
 - Atlet melakukan *Abnormal Take Off/Aerotow* sehingga membahayakan pesawat penarik dengan kesaksian/laporan dari penerbang penarik.
 - vii. Tidak melakukan Pattern dengan total nilai pengurangan **75**.
 - viii. Tidak melakukan dan berada di posisi Down Wind sesuai dengan prosedur mendapat nilai pengurangan **12,5**.
 - ix. tidak berada posisi Base Leg sesuai dengan prosedur mendapat nilai pengurangan **12,5**.

- x. Tidak melakukan final sesuai dengan prosedur bernilai **50**, nilai tidak akan diberikan jika melakukan manuver berbahaya sebagai berikut (Lihat Gambar 3) :
- Crabbing on short final
 - Erratic dangerous.
- (g) **Menyimpang dari hal di atas**, karena perhitungan waktu sangat menentukan di nomor ini, atlet **dapat melakukan long final approach tanpa pengurangan nilai, sejauh dilakukan sesuai dengan prosedur penerbangan dan mendapatkan ijin dari PLLU Bandara Malikussaleh serta tidak membahayakan dirinya dan atlet lainnya.**
- (h) Tidak menunjukkan Airmanship dengan total nilai pengurangan **100**.
- i. Tidak melakukan Radiotelephony nilai pengurangan **25**. Pengurangan diberikan jika atlet tidak melaksanakan prosedur radiotelephony dari mulai report ready sampai dengan landing sesuai dengan PLLU.
- ii. Tidak menunjukkan Attitude dan Lambangja yang baik nilai pengurangan **75**. Pengurangan diberikan jika atlet tidak menunjukkan pelaksanaan prosedur lambangja atau tidak menunjukkan attitude penerbang sebagai berikut :
- Pada saat Soaring tidak masuk ke dalam awan (*during VFR do not entering the cloud*).
 - Pada saat soaring bersama dalam satu kolom thermal harus dapat mengikuti arah terbang pesawat yang lebih dulu sampai di kolom (*follow the leader*), serta saling memperhatikan jarak satu dengan yang lainnya (Lihat Gbr 1).
 - Pada ketinggian kurang dari 500 kaki, harus sudah bersiap untuk mendarat (*Approach landing*) dan memasuki daerah pattern downwind.
- (i) Jika dari hasil perhitungan ternyata ada 2 (dua) atau lebih Atlet yang memiliki nilai yang sama, maka penentuan pemenang dilihat dari Atlet yang paling cepat mencapai titik belok A (pertama) yang dihitung sejak konfirmasi laporan oleh Wasit di gerbang imajiner start, jika hal ini masih masih menghasilkan nilai yang sama, maka dilihat Atlet yang paling cepat mencapai titik belok B (kedua), dan seterusnya.

4) Free Distance

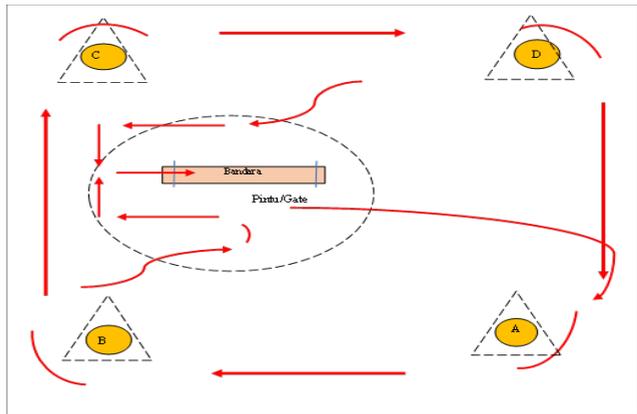
- a) Dalam nomor perlombaan Free Distance dengan misi penerbangan dengan mengelilingi titik berangkat sebanyak mungkin pada rute yang ditetapkan, pesawat layang di-release pada ketinggian 2000 ft AGL, dengan *release* point ditentukan oleh Panitia di aerodrome (namun Atlet dapat mengambil keputusan sendiri untuk *me-release* pesawat layang dimanapun sebelum mencapai 1.500 kaki AGL). Dalam nomor lomba ini ini, peserta, setelah release dan meninggalkan batas *aerodrome* yang ditetapkan, dapat bergerak menuju titik-titik belok (turning point) dengan urutan yang telah ditetapkan (misalnya A, B dan C), dan melingkari titik-tik belok (turning point) tersebut sebanyak mungkin, dan kemudian kembali mendarat di Bandara Malikussaleh. Peserta yang mencapai titik belok terbanyak atau terjauh serta dengan penalty terendah adalah yang menjadi pemenang.
- b) Jenis pesawat layang yang digunakan adalah jenis Schweizer SGS 1-26 Single Seat dan tiap peserta diharuskan melengkapi diri dengan GPS dan kamera digital (dapat menggunakan handphone).
- c) Setiap atlet diberikan kesempatan terbang 2 (dua) kali/ronde dengan ketentuan sebagai berikut :
 - (1) Urutan terbang diatur berdasarkan undian, akan tetapi atlet dapat menunda/mengatur sendiri kapan harus terbang selama waktu masih memungkinkan dan tidak mengganggu atlet yang lain.
 - (2) Atlet mendapatkan kesempatan terbang ke-2 apabila pada penerbangan pertama tidak dapat meninggalkan area dan kembali ke aerodrome Bandara Malaikussaleh (Return to Base).
 - (3) Apabila pada penerbangan pertama atlet sudah keluar area Aerodrome dan mendarat di luar area aerodrome Bandara Malaikussaleh, maka atlet tersebut tidak mendapatkan kesempatan terbang ke-2.
- d) Dalam nomor ini demi keamanan atlet penerbang, peserta harus sebelumnya pernah melakukan off field landing, tertulis dalam logbook-nya masing-masing.
- e) Pada saat release Atlet diwajibkan melaporkan secara jelas lewat radio dengan kalimat "**Glider..(callsign).. release**" yang kemudian dijawab oleh Wasit dengan kalimat "**Glider..(callsign).. mark**".
- f) Atlet yang lalai melakukan butir **e**) di atas, maka hitungan waktu tidak akan dijalankan dan atlet tersebut tidak mendapatkan penilaian.
- g) Satuan dasar perhitungan waktu adalah perhitungan menit.
- h) Setelah pesawat mendarat pada suatu tempat di luar Bandara Malikussaleh, harus segera memberikan laporan kepada Panitia Pelaksana dengan cara

apapun, tentang lokasi/posisi pendaratan serta dikuatkan oleh saksi penduduk setempat.

- i) Penilaian Free Distance. Penilaian dalam Free Distance dilaksanakan sesuai dengan checklist penilaian yang telah ditetapkan dengan total nilai **"1.000"**, yang terdiri atas :
 - (1) Nilai Jarak (NJ) (1000)
 - (a) Penilaian Free Distance diambil dari nilai jarak penerbangan yang dihitung dari mulai starting point di koordinat Bandara Malikussaleh sampai dengan jarak terjauh dengan melewati titik-titik belok (Turning Point) yang ditetapkan Panitia Pelaksana yang diberi nama, misalnya titik belok A, B dan C (secara berurutan) serta mengulangi putaran pada titik-titik belok tersebut sebanyak mungkin dan kembali mendarat dengan prosedur pendaratan normal ke Bandara Malikussaleh.
 - (b) Penilaian jarak yang dicapai adalah berapa banyak titik belok (Turning Point) yang berhasil dilalui oleh peserta.
 - (c) Penentuan koordinat titik belok (Turning Point) akan diinformasikan pada saat Technical Meeting atau selambat-lambatnya pada saat Briefing sebelum perlombaan.
 - (d) Pada setiap titik belok (turning point) akan terdapat Wasit yang akan mengawasi secara visual dan juga akan ada tanda pada ground.
 - (e) Pada saat melewati suatu titik belok (turning point) A, B dan C, atlet harus berbelok melalui sisi luar dari titik belok (melalui segitiga – lihat gambar di bawah) serta melakukan kontak kepada Wasit via radio VHF dan Wasit akan memberikan konfirmasi.
 - (f) Pada saat yang bersamaan Atlet harus mengambil gambar titik belok dari sisi luar (melalui segitiga – lihat gambar di bawah).
 - (g) Penerbang dianggap berhasil mendarat di Bandara Malikussaleh apabila pesawat dengan touchdown di dalam batas / marka runway Bandara Malikussaleh. Pendaratan di luar batas marka runway Bandara Malikussaleh (06/24) atau tanda batas yang ditetapkan Panitia Pelaksana dianggap sebagai pendaratan di luar Bandara Malikussaleh
 - (h) Peserta yang berhasil melewati titik belok (Turning Point) terbanyak dan berhasil mendarat dengan di Bandara Malikussaleh mendapat nilai 1.000, sedangkan yang lain dihitung dengan rumus :

$$NJ = \frac{\text{Jarak Yg Dicapai}}{\text{Jarak Yg Dicapai Terjauh}} \times 1000$$

- (i) Bila ada dua atau lebih peserta yang mendapat nilai terbesar yang sama, maka atlet dengan total waktu yang tercepat akan menjadi juara.
- (j) Perhitungan waktu dimulai sejak Atlet yang bersangkutan melapor kepada Wasit bahwa ia lewati gerbang imajiner yang ditetapkan oleh Panitia dan dibalas dengan konfirmasi "Mark" oleh Wasit melalui radio, hingga Atlet yang bersangkutan lapor di garis imajiner kepada Wasit untuk mengakhiri penerbangannya dan Wasit memberikan konfirmasi "Mark" melalui radio.



Gambar 7. Ilustrasi Penilaian Free Distance (jumlah titik dapat berbeda sesuai ketetapan Panitia)

- (2) Penalty/Pengurangan Free Distance
 - (a) Apabila atlet tidak melaporkan secara jelas lewat radio saat pesawatnya di-release, maka akan dikenakan sanksi pengurangan nilai **100**.

- (b) Jika pesawat mendarat di luar Bandara Malikussaleh, maka jarak yang dihitung adalah penjumlahan jarak dari titik-titik belok yang dicapai sampai dengan titik pendaratan.
- (c) Jika pada saat mendarat pesawat layang tersebut mengalami kerusakan (menjadi tidak layak terbang), maka atlet tersebut dinyatakan gagal terbang dan tidak mendapatkan penilaian serta kontingen tersebut akan kehilangan uang jaminannya. Penentuan tingkat kerusakan dan kelayakan diputuskan oleh wasit dengan pertimbangan dari Panitia Bidang Lambangja.
- (d) Atlet akan dikurangi nilai **50** bila melakukan manuver pendaratan yang membahayakan (Lihat Gbr 4) yaitu:
 - i. Hard on Skid
 - ii. Ground Loop.
- (e) Penggunaan alat komunikasi antara atlet dengan Oficial kontingennya di luar prosedur, dikenakan sanksi dari mulai teguran = nilai kurang **50**, peringatan = nilai kurang **100**, hingga atlet dinyatakan tidak mendapatkan nilai.
- (f) Pengurangan Nilai Free Distance. Pemberian pengurangan lebih lanjut dengan total nilai sebesar **250** jika atlet penerbang gagal melaksanakan prosedur penerbangan secara benar dengan uraian sebagai berikut:
 - i. Gagal Persiapan Terbang, total nilai pengurangan 50.
 - ii. Gagal mempersiapkan Pesawat nilai pengurangan 12,5. Pesawat tidak siap di belakang pesawat penarik dalam waktu 5 (lima) menit setelah dipanggil panitia.
 - iii. Gagal kesiapan Atlet nilai pengurangan 12,5. Atlet naik pesawat melebihi 5 (lima) menit setelah dipanggil panitia.
 - iv. Gagal kesiapan Alat Komunikasi nilai pengurangan 12,5. Atlet tidak membawa alat komunikasi yang telah ditentukan atau alat tidak berfungsi dengan baik.
 - v. Gagal memenuhi kesiapan lain-lain nilai pengurangan 12,5. Atlet tidak menyiapkan peralatan khusus yang dibutuhkan (seperti borgelt, variometer dan GPS) yang dapat membantu kelancaran dan keselamatan penerbangan.
- (g) Pengurangan Take Off/Aerotowing total nilai 25. Pengurangan nilai diberikan jika penerbang tidak melaksanakan prosedur normal aerotowing, pengurangan akan diberikan jika:

- i. Tali penarik putus atau terlepas dari hook pesawat layang karena ketidak stabilan terbang atlet pada saat proses aerotow, apabila hal tersebut menyebabkan kegagalan take off, maka atlet tersebut tidak mendapat penggantian kesempatan terbang (tidak mendapat nilai pendaratan).
- ii. Atlet melakukan Abnormal Take Off/Aerotow sehingga membahayakan pesawat penarik dengan kesaksian/laporan dari penerbang penarik.
- iii. Tidak melakukan Pattern dengan total nilai pengurangan **75**.
- iv. Tidak melakukan dan berada di posisi Down Wind sesuai dengan prosedur mendapat nilai pengurangan **12,5**.
- v. Tidak berada posisi Base Leg sesuai dengan prosedur mendapat nilai pengurangan **12,5**.
- vi. Tidak melakukan final sesuai dengan prosedur bernilai **50**, nilai tidak akan diberikan jika melakukan manuver berbahaya sebagai berikut (Lihat Gambar 3):
 - *Crabbing on short final*
 - *Erratic dangerous.*
- vii. **Menyimpang dari hal di atas**, karena perhitungan pesawat dapat mendarat dimana pun, atlet **dapat melakukan long final approach atau prosedur pendaratan tidak menggunakan normal pattern tidak membahayakan dirinya, atlet lain dan pesawat.**
- viii. Tidak menunjukkan Airmanship dengan total nilai pengurangan **100**.
- ix. Tidak melakukan Radiotelephony nilai pengurangan **25**. Pengurangan diberikan jika atlet tidak melaksanakan prosedur radiotelephony dari mulai report ready sampai dengan landing sesuai dengan PLLU.
- x. Tidak menunjukkan Attitude dan Lambangja yang baik nilai pengurangan **75**. Pengurangan diberikan jika atlet tidak menunjukkan pelaksanaan prosedur lambangja atau tidak menunjukkan attitude penerbang sebagai berikut :
 - Pada saat Soaring tidak masuk ke dalam awan (during VFR do not enter the cloud).
 - Pada saat soaring bersama dalam satu kolom thermal harus dapat mengikuti arah terbang pesawat

yang lebih dulu sampai di kolom (follow the leader), serta saling memperhatikan jarak satu dengan yang lainnya (Lihat Gbr 1).

- Pada ketinggian kurang dari 500 kaki, harus sudah bersiap untuk mendarat (Approach landing) dan memasuki daerah pattern downwind.
- Jika dari hasil perhitungan ternyata ada 2 (dua) atau lebih Atlet yang memiliki nilai yang sama, maka penentuan pemenang dilihat dari Atlet yang paling cepat mencapai titik belok A (pertama) yang dihitung sejak konfirmasi laporan oleh Wasit di gerbang imajiner start, jika hal ini masih menghasilkan nilai yang sama, maka dilihat Atlet yang paling cepat mencapai titik belok B (kedua), dan seterusnya.

Format Perlombaan

- a. Perlombaan diselenggarakan dengan penilaian langsung final, tidak ada babak penyisihan dan atau babak lainnya, kecuali perlombaan Duration Flight Putra/Putri akan dilaksanakan Final antara Flight A dengan Flight B.
- a. Jika memungkinkan, dalam satu nomor lomba seluruh peserta diterbangkan dalam satu flight/kelompok, jika tidak, maka peserta dibagi dalam 2 flight/kelompok.
- b. Dalam satu kelompok tidak diikuti oleh 2 peserta dari kontingen yang sama.
- c. Bagi kontingen yang mengirimkan hanya 1 atlet dalam 1 nomor Perlombaan, maka atlet tersebut akan dimasukkan ke dalam kelompok/flight pertama (A).
- d. Team manager/ofisial/pimpinan kontingen harus sudah menyerahkan nama-nama atletnya untuk semua nomor lomba sebelum Perlombaan dimulai. Bila sampai pada waktu perlombaan dimulai masih belum menyerahkan, maka dianggap mengundurkan diri.
- e. Penentuan Juara/Pemenang dan Hadiah
Penentuan Juara/Pemenang Perorangan atau Beregu ditentukan berdasarkan hasil penilaian yang dicapai sesuai petunjuk penilaian di dalam Technical Handbook ini, yaitu:
 - 1) Atlet Penerbang Layang yang mendapat jumlah nilai terbanyak dari dua kali penerbangannya (2 ronde) menjadi pemenang (kecuali untuk nomor lomba beregu).
 - 2) Bila ada dua atau lebih Atlet Penerbang Layang mendapat nilai sama, maka untuk menentukan pemenang dilakukan penerbangan ulang masing-masing satu kali dengan urutan terbang diundi. Bila penerbangan ulang ini masih sama, maka kepada yang memiliki jumlah nilai kurangnya terbanyak, akan dinyatakan kalah. Bila masih

sama juga, maka akan dilaksanakan perlombaan ulang sampai ada yang menang (tidak ada juara bersama).

- 3) Penentuan Juara/Pemenang untuk nomor beregu adalah sebagai berikut:
 - a) Nomor beregu dilaksanakan dengan 1 kali kesempatan terbang untuk setiap atlet regu.
 - b) Setiap kontingen hanya berhak mengirimkan maksimal 1 tim beregu dengan 2 orang atlet.
 - c) Penilaian untuk beregu adalah penjumlahan nilai yang diperoleh dari masing masing atlet.
 - d) Regu yang memperoleh nilai tertinggi dinyatakan sebagai juara/pemenang. Bila ada dua atau lebih regu yang memperoleh nilai sama maka ketentuan berlaku sama seperti poin f 2).
 - e) Hadiah kepada Juara I, II dan III berupa medali dan sertifikat/piagam untuk setiap atlet.
- f. Keselamatan Terbang dan Kerja (Lambangja)
 - 1) Personel. Sesuai dengan ketentuan peserta yang telah tercantum dalam Technical Handbook ini.
 - 2) Peralatan Seluruh pesawat yang digunakan dalam penyelenggaraan perlombaan ini pada saat parkir harus senantiasa terikat ke tanah (menggunakan pemberat), kebutuhan alat untuk kepentingan tersebut harap disiapkan oleh kontingen masing-masing pemilik pesawat.
 - 3) Ketentuan lainnya telah sesuai dengan ketentuan peralatan yang telah tercantum dalam Technical Handbook ini.
 - 4) Cuaca
 - a) Awan. Kondisi perawan minimal yang cukup aman di venue agar perlombaan dapat dilaksanakan dengan aman adalah Base Clouds minimal 1000 ft.
 - b) Visibility. Jarak pandang yang cukup aman di venue agar perlombaan dapat dilaksanakan dengan aman adalah diatas 3000 meter.
 - c) Wind. Kondisi peranginan yang cukup aman di venue agar perlombaan dapat dilaksanakan dengan aman adalah:
 - (1) Head Wind maksimal 15 knots.
 - (2) Tailwind maksimal 5 knots.
 - (3) Cross Wind maksimal 10 knots.
 - d) Apabila terjadi hujan lebat, maka perlombaan dihentikan.
 - 5) Pada kondisi tertentu dan demi keselamatan terbang dan kerja, kegiatan perlombaan dapat dihentikan oleh Panitia Pelaksana bidang Perlombaan/Perlombaan dengan persetujuan dari Technical Delegate.
 - 6) Komando pengendalian (Kodal) terhadap dilanjutkan atau dihentikannya suatu nomor dalam perlombaan adalah sebagai berikut :



Gambar 8. Alur Kegiatan Lomba

Pakaian & Peralatan Perlombaan

- a. Peralatan yang digunakan dan pakaian yang dikenakan oleh atlet dan peserta lain yang relevan dalam kompetisi, harus mematuhi peraturan dan ketentuan Peraturan perlombaan yang digunakan dan KONI Pusat. Seluruh peserta atlet dan ofisial pendukung yang berada di area perlombaan tidak boleh memasang segala bentuk iklan komersial pada pakaian dan peralatan yang digunakan tanpa persetujuan KONI Pusat dan tuan rumah penyelenggara.
- b. Pesawat layang yang digunakan adalah kelas Schweizer SGS 1-26 dan SGU 2-22 standar yang tidak dimodifikasi, modifikasi dimaksud adalah melakukan perubahan terhadap bentuk asli pesawat sehingga merubah keaslian performance pesawat. Pelanggaran terhadap hal ini dapat menyebabkan diskualifikasi.
- c. Pesawat dan atau penerbang layang harus dilengkapi dengan radio VHF Airband yang dapat berfungsi dengan baik, digunakan hanya untuk kepentingan lalu lintas dan keamanan penerbangan, penggunaan diluar ketentuan dapat menyebabkan diskualifikasi.
- d. Pesawat layang boleh dilengkapi instrumen cockpit yang lebih baik, seperti Variometer, ADF, Borgelt, dan lain-lain, sedangkan GPS adalah perlengkapan yang harus ada bagi atlet yang akan ikut dalam nomor perlombaan Goal and Race dan Free Distance.
- e. Tiap kontingen daerah diharapkan agar membawa dan menggunakan pesawat layang, peralatan dan perlengkapan terbang masing-masing dengan tidak dibatasi jumlahnya, akan tetapi bagi kontingen yang tidak memiliki pesawat layang, dapat menggunakan pesawat layang dari panitia dengan mengikuti aturan-aturan peminjaman yang ditetapkan oleh panitia.
- f. Perlengkapan penerbangan pribadi seperti ballast, bantalan, radio VHF airband dan lain-lain adalah pengadaan dan tanggung jawab kontingen/daerah masing masing.
- g. Pesawat terbang penarik yang digunakan adalah type Cessna, Aviat Husky atau pesawat terbang lain yang dianggap mampu dan aman untuk menarik pesawat layang.
- h. Penerbang penarik merupakan personel penunjukan Ketua Komite Terbang Layang yang dianggap netral dan bukan merupakan atlet dari kontingen daerah manapun.
- i. Tali penarik memakai tali standard aerotow yang dilengkapi safety fuse/safety rope sepanjang minimal 60 meter dan maksimal 75 meter.

Dewan Hakim, Wasit dan Juri

Dewan Hakim/Wasit/Juri dan tenaga teknis sejenisnya yang akan bertugas dalam perlombaan Aerosport-Terbang Layang pada PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara ditunjuk oleh Pengurus Besar Federasi Aerosport Seluruh Indonesia (PB. FASI). Dewan Hakim/Wasit/Juri dan tenaga teknis sejenisnya wajib memiliki sertifikasi minimal nasional yang ditetapkan oleh PB.FASI dan memiliki pengalaman memimpin perlombaan minimal Tingkat nasional.

Protes dan Banding

a. Protes

- 1) Pengaduan atau protes dapat diajukan kepada Ketua Panitia secara tertulis dalam waktu selambat-lambatnya 1 (satu) jam setelah hasil lomba diumumkan/dipublikasikan dengan membayar uang jaminan sebesar Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah). Ditandatangani oleh manajer tim.
- 2) Pengaduan atau protes akan diselesaikan dan diputuskan oleh Dewan Hakim Cabang Olahraga.
- 3) Protes yang diajukan harus jelas dan terkait dengan peraturan Perlombaan maupun technical handbook di masing-masing cabang olahraga.
- 4) Protes hanya dapat dilakukan oleh Team Manager/Ofisial/Pimpinan kontingen dari masing-masing daerah dengan memenuhi ketentuan Protes diajukan secara tertulis dengan merincikan: pokok-pokok permasalahan, penunjukan pasal-pasal dalam Peraturan Perlombaan/Penilaian yang tidak sesuai dengan keputusan, penyelesaian yang dikehendaki dan sebagainya.
- 5) Juri Hakim akan segera bersedia mendengarkan alasan kedua belah pihak, yaitu Wasit dan Kontingen yang mengajukan protes dan jika perlu memanggil beberapa saksi.
- 6) Sidang dilaksanakan secara terbuka dan dapat disaksikan oleh seluruh peserta kontingen dengan tetap mengindahkan asas-asas ketertiban dan keamanan. Provokasi atau keributan yang disebabkan oleh salah satu atau lebih anggota kontingen tertentu, akan menyebabkan diskualifikasi kontingen tersebut.
- 7) Juri Hakim mempunyai hak istimewa untuk meluluskan atau menolak hal-hal yang diprotes oleh kontingen yang mengajukan, dimana keputusan yang dibuat oleh Juri Hakim adalah bersifat final di tingkat Cabor.
- 8) Selama protes masih dalam proses oleh Juri Hakim, peserta/kontingen yang bersangkutan tetap harus melanjutkan perlombaan sesuai dengan jadwal.
- 9) Protes yang tidak diterima adalah sebagai berikut :
 - a) Protes terhadap hasil yang diperoleh para wasit dalam melakukan pengukuran jarak dan perhitungan waktu.
 - b) Protes secara bersama-sama / kolektif.

- c) Protes dengan disertai ancaman dan atau dikemukakan dengan kasar/tidak sportif.

b. Banding

Apabila para pihak tidak menerima keputusan arbitrase di cabang olahraga, maka para pihak dapat mengajukan banding ke Dewan Hakim Panitia Besar PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara. Ketentuan selanjutnya akan diatur dalam ketentuan yang terpisah.

Upacara Penghormatan Pemenang

Upacara penghormatan pemenang dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Organisasi KONI tentang Pekan Olahraga Nasional yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua Umum KONI Pusat Nomor 74 Tahun 2022- Medali emas, perak, dan perunggu akan diberikan kepada atlet yang berada di peringkat tiga teratas di masing-masing nomor perlombaan. Lima belas menit sebelum upacara penghormatan pemenang dimulai, para peraih medali akan diantar menuju ruang tunggu untuk bersiap-siap- Peraih medali harus mengenakan seragam resmi kontingen masing-masing. Waktu pelaksanaan upacara penghormatan pemenang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan cabang olahraga.

Anti Doping Kontrol

Pelaksanaan anti doping control mengacu kepada ketentuan Federasi Internasional Cabang Olahraga, World Anti Doping Agency (WADA) dan Peraturan Organisasi tentang Pekan Olahraga Nasional. Panitia Besar PON XXI/2024 Aceh- Sumatera Utara bekerjasama dengan Indonesia Anti-Doping Organization (IADO) untuk mengatur prosedur dan pelaksanaan pemeriksaan doping.

Pusat Informasi Perlombaan (*Sport Information Centre*)

Seluruh informasi terkait cabang olahraga Aerosport-Terbang Layang berada di pusat informasi perlombaan yang bertempat di Venue perlombaan Aerosport-Terbang Layang dan Sekretariat PB PON Kompleks Stadion harapan Bangsa Jl. Sultan Malikul Shaleh Lhong Raya - Banda Aceh

Persetujuan *Technical Handbook*

Technical Handbook ini telah diketahui dan disetujui PB-FASI selaku Induk Organisasi Cabang Olahraga Aerosport pada 22 Juli 2024. *Technical Handbook* ini merupakan versi pertama penerbitan *Technical Handbook* untuk cabang olahraga Aerosport-Terbang Layang PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara.

KONTAK PERTANDINGAN



PON XXI
PEKAN OLAHRAGA NASIONAL
ACEH-SUMUT
2024

KONTAK PERTANDINGAN

Technical Delegate	: PRASETYO HERMINTO, S.I.P., M.AP.	081322819092
Ketua	: FARID NAZMI, S.T., M.M.SC	085234349503
Sekretaris	: BAGUS PRASETIO	081280296520
Bendahara	: SETYO WICHAKSONO	083816243629
Koordinator Bidang	: SIGIT HARYANTO	081904543209
Pertandingan/Perlombaan		
Koordinator Bidang Venue	: AGUS GUNAWAN	081802213515
Peralatan/Perlengkapan Pertandingan		

JADWAL UMUM PERTANDINGAN



PON XXI
PEKAN OLAHRAGA NASIONAL
ACEH-SUMUT
2024

DRAFT JADWAL PERTANDINGAN PON XXI 2024 ACEHSUMUTERAUTARA
WILAYAH ACEH

NO	CABANG OLAHRAGA	VENUE	TANGGAL	AGUSTUS							SEPTEMBER																				
				Mg	Si	Rb	Km	Jm	Sa	Mg	Si	Rb	Km	Jm	Sa	Mg	Si	Rb	Km	Jm	Sa	Mg	Si	Rb	Km	Jm	Sa	Mg	Si	Rb	Km
KOTA BANDA ACEH		Stasiun Harapan Bangsa	08 September 2024																												
1	Anggar	Komplek SHB (Hall Anggar Komplek SHB)	11 s.d. 16 Sep 2024																												
2	Angkat Berat	Komplek SHB (Gedung PABBSI Komplek SHB)	16 s.d. 20 Sep 2024																												
3	Bola Basket	Bola Basket	04 s.d. 10 Sep 2024																												
4	Bola Basket 3x3	Komplek SHB (Hall Sereka Ona SHB)	01 s.d. 10 Sep 2024																												
5	Bola Basket 3x3	Komplek SHB (Lapangan Parlatani)	16 s.d. 19 Sep 2024																												
6	Badminton	Komplek SHB	05 s.d. 19 Sep 2024																												
7	Paralayang	Stasiun Harapan Bangsa	13 s.d. 18 Sep 2024																												
8	Sepakbola (Putra)	Stasiun H. Dimurhalla	01 s.d. 11 Sep 2024																												
9	Tenis	Lapangan Bola Lumbung	08 s.d. 19 Sep 2024																												
10	Basketball	Lapangan Luga USK	01 s.d. 14 Sep 2024																												
11	Judo	Gesengana Mahasiswa USK	10 s.d. 14 Sep 2024																												
12	Taekwondo	Stasiun Min USK	17 s.d. 19 Sep 2024																												
13	Rugby 7s	Lapangan Lumbung	10 s.d. 12 Sep 2024																												
14	X-Rugby	GOR KONI Aceh	10 s.d. 12 Sep 2024																												
15	Handball	Plaus Campang Jawa	10 s.d. 16 Sep 2024																												
16	Shooting Kampo	Bala Mesangay Aceh	05 s.d. 10 Sep 2024																												
17	Martialis	Kotam Liris Ranying	11 s.d. 17 Sep 2024																												
18	Taekwondo	Kotam Liris Ranying	11 s.d. 17 Sep 2024																												
19	Sukan (Gadis)	Lapangan Tenis Nenas JASDAM	11 s.d. 17 Sep 2024																												
20	Sukan (Laki)	Lapangan Tenis Nenas JASDAM	11 s.d. 17 Sep 2024																												
KAB. ACEH BESAR																															
1	Aerospot	Taman Buah Kecamatan Kutan Makmur	08 s.d. 19 Sep 2024																												
2	Paralayang	Bandara SM Bang Bintang	08 s.d. 19 Sep 2024																												
3	Anggar	Widuk Keellian Indragiri 8	05 s.d. 15 Sep 2024																												
4	Daurat	Widuk Keellian Indragiri 8	05 s.d. 15 Sep 2024																												
5	Daurat - Shooting	Widuk Keellian Indragiri 8	05 s.d. 15 Sep 2024																												
6	Daurat - TIR	Widuk Keellian Indragiri 8	05 s.d. 15 Sep 2024																												
7	Daurat - TIR	Widuk Keellian Indragiri 8	05 s.d. 15 Sep 2024																												
8	Daurat - TIR	Widuk Keellian Indragiri 8	05 s.d. 15 Sep 2024																												
9	Daurat - TIR	Widuk Keellian Indragiri 8	05 s.d. 15 Sep 2024																												
10	Daurat - TIR	Widuk Keellian Indragiri 8	05 s.d. 15 Sep 2024																												
11	Daurat - TIR	Widuk Keellian Indragiri 8	05 s.d. 15 Sep 2024																												
12	Daurat - TIR	Widuk Keellian Indragiri 8	05 s.d. 15 Sep 2024																												
13	Daurat - TIR	Widuk Keellian Indragiri 8	05 s.d. 15 Sep 2024																												
14	Daurat - TIR	Widuk Keellian Indragiri 8	05 s.d. 15 Sep 2024																												
15	Daurat - TIR	Widuk Keellian Indragiri 8	05 s.d. 15 Sep 2024																												
16	Daurat - TIR	Widuk Keellian Indragiri 8	05 s.d. 15 Sep 2024																												
17	Daurat - TIR	Widuk Keellian Indragiri 8	05 s.d. 15 Sep 2024																												
18	Daurat - TIR	Widuk Keellian Indragiri 8	05 s.d. 15 Sep 2024																												
19	Daurat - TIR	Widuk Keellian Indragiri 8	05 s.d. 15 Sep 2024																												
20	Daurat - TIR	Widuk Keellian Indragiri 8	05 s.d. 15 Sep 2024																												
KOTA SABANG		Lantai Mestran Stasiun Sabang-Marakoe	13 s.d. 15 Sep 2024																												
1	Aerospot	Pelabuhan G.T.1 BNS.S Sabang	09 s.d. 18 Sep 2024																												
2	Paralayang	Pelabuhan G.T.1 BNS.S Sabang	09 s.d. 18 Sep 2024																												
3	Sukan (Laki)	Pelabuhan G.T.1 BNS.S Sabang	16 s.d. 18 Sep 2024																												
KAB. PIIE																															
1	Sepakbola (Putra)	Stasiun Bangi Jaseh	02 s.d. 09 Sep 2024																												
2	Sepakbola (Putra)	Stasiun Bangi Jaseh	02 s.d. 09 Sep 2024																												
3	Sepakbola (Putra)	Stasiun Bangi Jaseh	02 s.d. 09 Sep 2024																												
4	Sepakbola (Putra)	Stasiun Bangi Jaseh	02 s.d. 09 Sep 2024																												
5	Sepakbola (Putra)	Stasiun Bangi Jaseh	02 s.d. 09 Sep 2024																												
6	Sepakbola (Putra)	Stasiun Bangi Jaseh	02 s.d. 09 Sep 2024																												
7	Sepakbola (Putra)	Stasiun Bangi Jaseh	02 s.d. 09 Sep 2024																												
8	Sepakbola (Putra)	Stasiun Bangi Jaseh	02 s.d. 09 Sep 2024																												
9	Sepakbola (Putra)	Stasiun Bangi Jaseh	02 s.d. 09 Sep 2024																												
10	Sepakbola (Putra)	Stasiun Bangi Jaseh	02 s.d. 09 Sep 2024																												
11	Sepakbola (Putra)	Stasiun Bangi Jaseh	02 s.d. 09 Sep 2024																												
12	Sepakbola (Putra)	Stasiun Bangi Jaseh	02 s.d. 09 Sep 2024																												
13	Sepakbola (Putra)	Stasiun Bangi Jaseh	02 s.d. 09 Sep 2024																												
14	Sepakbola (Putra)	Stasiun Bangi Jaseh	02 s.d. 09 Sep 2024																												
15	Sepakbola (Putra)	Stasiun Bangi Jaseh	02 s.d. 09 Sep 2024																												
16	Sepakbola (Putra)	Stasiun Bangi Jaseh	02 s.d. 09 Sep 2024																												
17	Sepakbola (Putra)	Stasiun Bangi Jaseh	02 s.d. 09 Sep 2024																												
18	Sepakbola (Putra)	Stasiun Bangi Jaseh	02 s.d. 09 Sep 2024																												
19	Sepakbola (Putra)	Stasiun Bangi Jaseh	02 s.d. 09 Sep 2024																												
20	Sepakbola (Putra)	Stasiun Bangi Jaseh	02 s.d. 09 Sep 2024																												
KAB. ACEH TIMUR																															
1	Aerospot	Bandara Malikussaleh	08 s.d. 19 Sep 2024																												
2	Paralayang	Bandara Malikussaleh	08 s.d. 19 Sep 2024																												
3	Anggar	Bandara Malikussaleh	08 s.d. 19 Sep 2024																												
4	Anggar	Bandara Malikussaleh	08 s.d. 19 Sep 2024																												
5	Anggar	Bandara Malikussaleh	08 s.d. 19 Sep 2024																												
6	Anggar	Bandara Malikussaleh	08 s.d. 19 Sep 2024																												
7	Anggar	Bandara Malikussaleh	08 s.d. 19 Sep 2024																												
8	Anggar	Bandara Malikussaleh	08 s.d. 19 Sep 2024																												
9	Anggar	Bandara Malikussaleh	08 s.d. 19 Sep 2024																												
10	Anggar	Bandara Malikussaleh	08 s.d. 19 Sep 2024																												
11	Anggar	Bandara Malikussaleh	08 s.d. 19 Sep 2024																												
12	Anggar	Bandara Malikussaleh	08 s.d. 19 Sep 2024																												
13	Anggar	Bandara Malikussaleh	08 s.d. 19 Sep 2024																												
14	Anggar	Bandara Malikussaleh	08 s.d. 19 Sep 2024																												
15	Anggar	Bandara Malikussaleh	08 s.d. 19 Sep 2024																												
16	Anggar	Bandara Malikussaleh	08 s.d. 19 Sep 2024																												
17	Anggar	Bandara Malikussaleh	08 s.d. 19 Sep 2024																												
18	Anggar	Bandara Malikussaleh	08 s.d. 19 Sep 2024																												
19	Anggar	Bandara Malikussaleh	08 s.d. 19 Sep 2024																												
20	Anggar	Bandara Malikussaleh	08 s.d. 19 Sep 2024																												
KAB. BENER MERIAH																															
1	Aerospot	Bandara Remeule	09 s.d. 19 Sep 2024																												
2	Paralayang	Bandara Remeule	09 s.d. 19 Sep 2024																												
3	Anggar	Bandara Remeule	09 s.d. 19 Sep 2024																												
4	Anggar	Bandara Remeule	09 s.d. 19 Sep 2024																												
5	Anggar	Bandara Remeule	09 s.d. 19 Sep 2024																												
6	Anggar	Bandara Remeule	09 s.d. 19 Sep 2024																												
7	Anggar	Bandara Remeule	09 s.d. 19 Sep 2024																												
8	Anggar	Bandara Remeule	09 s.d. 19 Sep 2024																												
9	Anggar	Bandara Remeule	09 s.d. 19 Sep 2024																												
10	Anggar	Bandara Remeule	09 s.d. 19 Sep 2024																												
11	Anggar	Bandara Remeule	09 s.d. 19 Sep 2024																												
12	Anggar	Bandara Remeule	09 s.d. 19 Sep 2024																												
13	Anggar	Bandara Remeule	09 s.d. 19 Sep 2024																												
14	Anggar	Bandara Remeule	09 s.d. 19 Sep 2024																												
15	Anggar	Bandara Remeule	09 s.d. 19 Sep 2024																												
16	Anggar	Bandara Remeule	09 s.d. 19 Sep 2024																												
17	Anggar	Bandara Remeule	09 s.d. 19 Sep 2024																												
18	Anggar	Bandara Remeule	09 s.d. 19 Sep 2024																												
19	Anggar	Bandara Remeule	09 s.d. 19 Sep 2024																												
20	Anggar	Bandara Remeule	09 s.d. 19 Sep 2024																												
KAB. LINGGAE																															
1	Aerospot	Bandara Luf. Tawar	11 s.d. 12 Sep 2024																												
2	Paralayang	Bandara Luf. Tawar	11 s.d. 12 Sep 2024																												
3	Anggar	Renggal Hotel	10 s.d. 19 Sep 2024																												
4	Anggar	Renggal Hotel	10 s.d. 19 Sep 2024																												
5	Anggar	Renggal Hotel	10 s.d. 19 Sep 2024																												
6	Anggar	Renggal Hotel	10 s.d. 19 Sep 2024																												
7	Anggar	Renggal Hotel	10 s.d. 19 Sep 2024																												
8	Anggar	Renggal Hotel	10 s.d. 19 Sep 2024																												
9	Anggar	Renggal Hotel	10 s.d. 19 Sep 2024																												
10	Anggar	Renggal Hotel	10 s.d. 19 Sep 2024																												
11	Anggar	Renggal Hotel	10 s.d. 19 Sep 2024																												
12	Anggar	Renggal Hotel	10 s.d. 19 Sep 2024																												
13	Anggar	Renggal Hotel	10 s.d. 19 Sep 2024																												
14	Anggar	Renggal Hotel	10 s.d. 19 Sep 2024																												
15	Anggar	Renggal Hotel	10 s.d. 19 Sep 2024																												
16	Anggar	Renggal Hotel	10 s.d. 19 Sep 2024																												
17	Anggar	Renggal Hotel	10 s.d. 19 Sep 2024																												
18	Anggar	Renggal Hotel	10 s.d. 19 Sep 2024																												
19	Anggar	Renggal Hotel	10 s.d. 19 Sep 2024																												
20	Anggar	Renggal Hotel	10 s.d. 19 Sep 2024																												
KAB. ACEH UTARA																															
1	Aerospot	Bandara Teuku Umar	01 s.d. 15 Sep 2024																												
2	Paralayang	Bandara Teuku Umar	01 s.d. 15 Sep 2024																												
3	Anggar	Bandara Teuku Umar	01 s.d. 15 Sep 2024																												
4	Anggar	Bandara Teuku Umar	01 s.d. 15 Sep 2024																												
5	Anggar	Bandara Teuku Umar	01 s.d. 15 Sep 2024																												
6	Anggar	Bandara Teuku Umar	01 s.d. 15 Sep 2024																												
7	Anggar	Bandara Teuku Umar	01 s.d. 15 Sep 2024																												
8	Anggar	Bandara Teuku Umar	01 s.d. 15 Sep 2024																												
9	Anggar	Bandara Teuku Umar	01 s.d. 15 Sep 2024																												
10	Anggar	Bandara Teuku Umar	01 s.d. 15 Sep 2024																												
11	Anggar	Bandara Teuku Umar	01 s.d. 15 Sep 2024																												
12	Anggar	Bandara Teuku Umar	01 s.d. 15 Sep 2024																												
13	Anggar	Bandara Teuku Umar	01 s.d. 15 Sep 2024																												
14	Anggar	Bandara Teuku Umar	01 s.d. 15 Sep 2024																												
15	Anggar	Bandara Teuku Umar	01 s.d. 15 Sep 2024																												
16	Anggar	Bandara Teuku Umar	01 s.d. 15 Sep 2024																												
17	Anggar	Bandara Teuku Umar	01 s.d. 15 Sep 2024																												
18	Anggar	Bandara Teuku Umar	01 s.d. 15 Sep 2024																												
19	Anggar	Bandara Teuku Umar	01 s.d. 15 Sep 2024																												
20	Anggar	Bandara Teuku Umar	01 s.d. 15 Sep 2024																												

Keterangan :
 Upacara Pembukaan / Penutupan PON
 Kedatangan Peserta
 Kepulangan Peserta
 Technical Meeting / Timbang Badan / Practice
 Pertandingan
 Istirahat



VENUE ARENA PERTANDINGAN



PON XXI
PEKAN OLAHRAGA NASIONAL
ACEH-SUMUT
2024

Terbang Layang
(Bandara Malikussaleh Aceh Utara)



KABUPATEN ACEH UTARA

